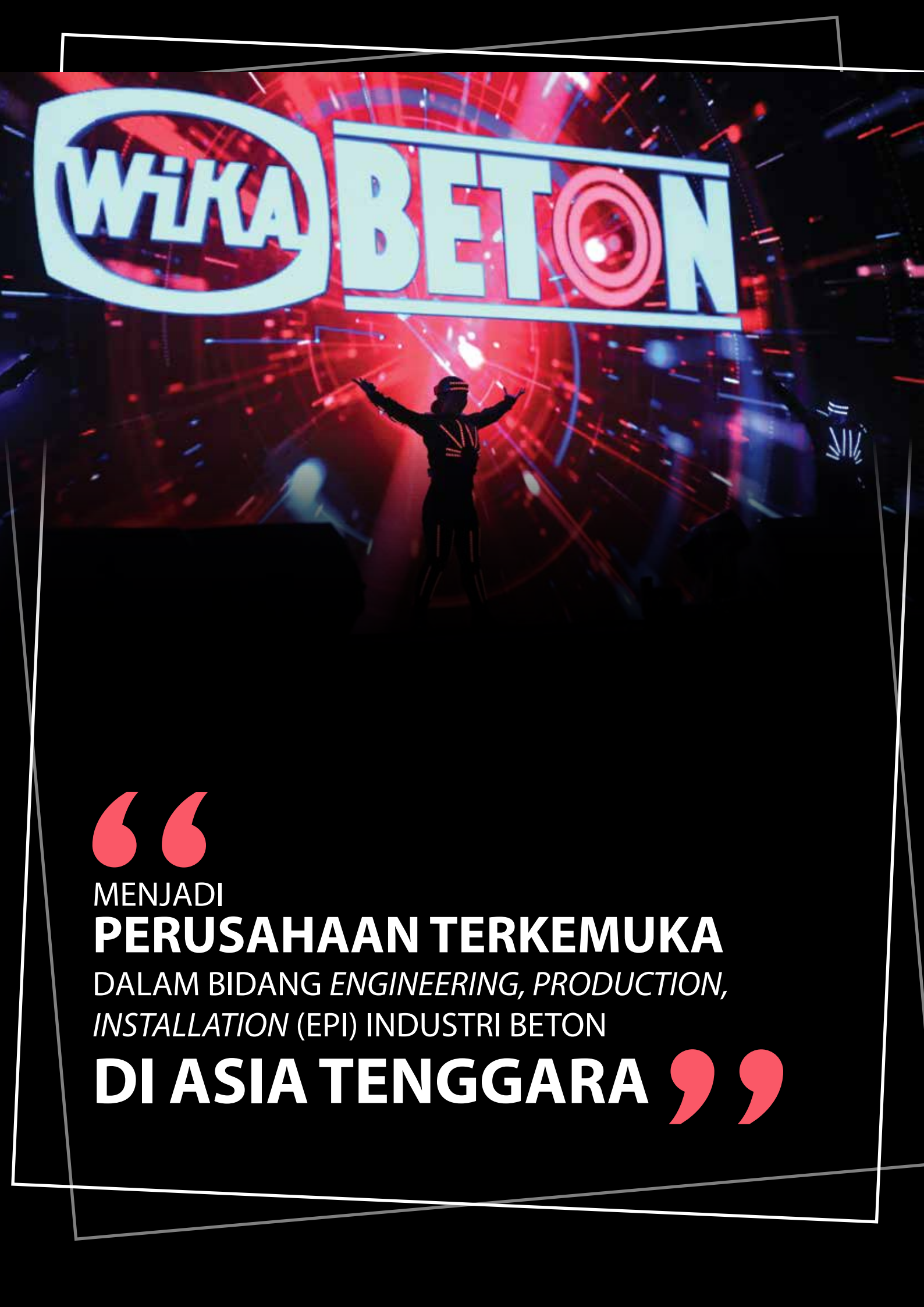


PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
www.wika-beton.co.id

WTON MAGAZINE



DIGITALISASI WIKA BETON: MUDAH, EFISIEN & OPTIMAL



WIKA BETON

“

MENJADI

PERUSAHAAN TERKEMUKA

DALAM BIDANG *ENGINEERING, PRODUCTION,*
INSTALLATION (EPI) INDUSTRI BETON

DI ASIA TENGGARA”

Salam Redaksi



Assalamualaikum Wr. Wb.

Selamat berjumpa lagi Sobat WTON!



Hadian Pramudita

Direktur Utama WIKa Beton

Kami segenap redaksi WTON *Magazine* mengucapkan puji syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa atas izinnya hingga edisi ini dapat terbit. Meskipun banyak majalah bacaan tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati para Direksi, Manajemen, Karyawan dan seluruh *stakeholder*.

Di dalam edisi ketiga ini kami mengangkat tema Digitalisasi WIKa Beton. Tak dapat dipungkiri, digitalisasi menjadi hal yang krusial dalam perkembangan WIKa Beton saat ini. Teknologi menjadi akselerator penting yang mampu menunjang kinerja Perseroan agar dapat terus bersaing di era digital saat ini dan tetap menjadi *market leader*.

Pada Laporan Utama edisi ini kami akan membahas sejauh mana digitalisasi yang sudah dilakukan di WIKa Beton. Tak hanya itu kami juga mengangkat sekilas info tentang Unit *Ready Mix Concrete* (RMC), Aplikasi Audit, hingga Laporan Khusus terkait HUT WIKa Beton ke-22, dan artikel lainnya yang patut disimak.

WTON *Magazine* kami harapkan menjadi sumber informasi, referensi dan komunikasi internal sekaligus menjadi *trendsetter* bagi *stakeholder* perusahaan untuk mengeksplorasi informasi dari seluruh unit kerja yang ada di WIKa Beton Group.

Saran dan Masukan dari Pembaca sangat kami harapkan untuk kontinuitas penerbitannya. Semoga sajian kami bisa bermanfaat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Tim Redaksi

Pembina: Direksi Sekretaris Perusahaan • **Sekretaris:** Hilda • **Finance:** Dian • **Redaktur Pelaksana:** Nirmala • **Reporter:** Adhi, Anrik, Ika, Laksnita, Rizky, Wilandari • **Layout & Fotografi:** Tim Artistik: Akhmat, Dani, Tiwi

Digitalisasi WIKA Beton: Mudah, Efisien & Optimal

06

Laporan Utama



10

Human Capital

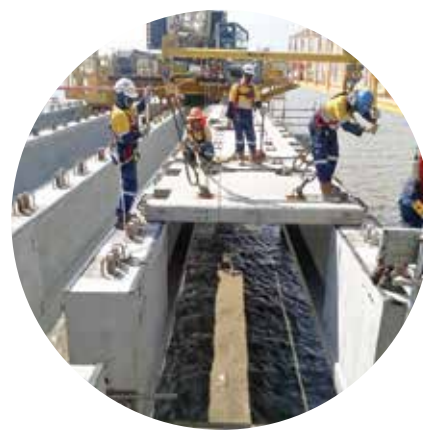
**Perasaan Tak Layak
Jadi Sukses,
Mungkin Anda Kena
*Impostor Syndrome***



16

Operasi

**Inovasi & Ekspansi
di Dunia Konstruksi**



22

Proyek

**WIKa Beton Ambil
Peran dalam Percepatan
Pembangunan
Kawasan Industri di
Bumi Papua**



Daftar Isi

06	Laporan Utama
09	Testimoni
10	Human Capital
13	Legal
16	Operasi
18	Teknik
22	Proyek
23	Sistem Manajemen
25	QSHE
26	Teknologi

28	Spesial HUT
38	Event
42	Sekilas PPU
44	Hiburan
45	Kuis



26

Teknologi

DRONE:
Apa dan Bagaimana
Kerjanya



28

Spesial HUT

HUT WIKA Beton Ke-22
Porseni WIKA Beton dari
DKI Jakarta, Jawa Barat
Hingga Lampung
Selatan



43

Sekilas PPU

**KA CEPAT JAKARTA-
BANDUNG**
Kereta Cepat Picu
Pertumbuhan Kuliner di
9 Kota/Kabupaten

Digitalisasi WIKA Beton: Mudah, Efisien & Optimal

Seiring dengan cepatnya perubahan zaman dan perkembangan teknologi saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk berpikiran lebih terbuka dalam menghadapi tantangan demi menjaga eksistensi serta memenangkan persaingan.

Tingginya mobilitas orang untuk mencari informasi tentang apa pun dengan mudah tanpa terkendala ruang dan waktu, menjadikan penyajian informasi secara digital merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi setiap perusahaan. Perusahaan pun saling berlomba untuk beradaptasi melakukan digitalisasi pada berbagai aktivitas perusahaan.

WIKA Beton pun tak terkecuali. Lalu sesungguhnya sudah sejauh mana proses transformasi digital WIKA Beton?

Tidak dapat dipungkiri, WIKA Beton terus mengalami perkembangan yang cukup pesat selama beberapa tahun terakhir. Dibutuhkan sumber daya yang mumpuni untuk mempertahankan kinerja Perseroan agar tetap menjadi *market leader*.

Namun rupanya pertumbuhan Perseroan yang sangat tinggi ini belum mampu diimbangi dengan penambahan jumlah sumber daya manusia secara linear. Di sinilah peran teknologi hadir untuk menjembatani jarak/gap yang muncul tersebut.



Laporan Utama



Direktur Pemasaran WIKA Beton Kuntjara menyebutkan bahwa digitalisasi WIKA Beton ini sangat penting. “Dengan adanya bantuan teknologi, diharapkan terjadi efisiensi sumber daya baik itu manusia, biaya, ruang, dan waktu.” Menurutnya, teknologi dapat menjadikan proses bisnis Perseroan lebih mudah, cepat, dan sederhana sehingga bisa meningkatkan kinerja Perseroan melalui proses yang lebih efisien dan optimal.

Setidaknya terdapat dua faktor utama yang dapat menunjang keberhasilan digitalisasi WIKA Beton, di antaranya adalah *mindset*/pola pikir dan infrastruktur. “Kita harus mulai dari dalam bagaimana mengubah *mindset* orang-orang kita agar lebih siap menghadapi era digital,” ujar Kuntjara. Perseroan pun menyusun sejumlah program untuk mempersiapkan sumber daya manusia di WIKA Beton seperti pelatihan dan penambahan infrastruktur yang mendukung.

Membentuk *Information Technology (IT) Awareness* di seluruh level organisasi Perseroan memang membutuhkan dukungan semua pihak, terutama komitmen manajemen dan ini bukanlah sesuatu yang mudah. Bagaimana menumbuhkan *mindset* bahwa IT bukanlah suatu tuntutan yang merepotkan namun justru merupakan alat yang memudahkan pekerjaan. Diharapkan kepedulian akan teknologi ini dapat menjelma menjadi sebuah *IT Culture* WIKA Beton yang menunjang keberhasilan Perseroan dalam era digital.

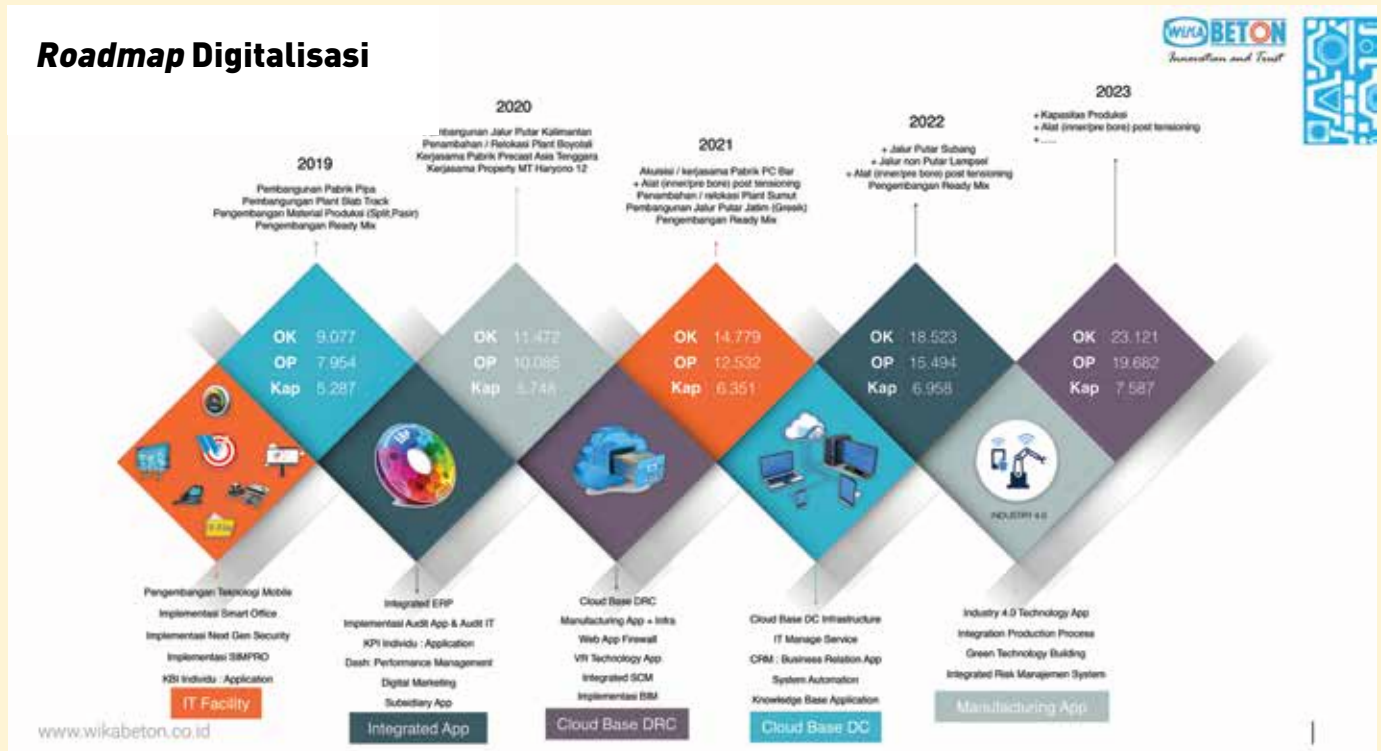
IT Roadmap WIKA Beton

Selain mengubah *mindset* para insan WIKA Beton, infrastruktur teknologi digital juga merupakan hal yang harus dikembangkan secara terus menerus. Digitalisasi di WIKA Beton sebenarnya bukanlah suatu hal yang asing. Sejak tahun 2006, WIKA Beton telah mulai merintis implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang terdiri dari OS, Finance, dan HRMS.

Sistem ERP ini menandai awal mula digitalisasi proses bisnis dari pekerjaan administrasi yang semula dilakukan manual/analog menjadi berbasis IT. Hingga saat ini pun ERP masih terus digunakan dan terus dikembangkan sesuai kebutuhan Perseroan.

Tim IT WIKA Beton juga membangun sistem *Wide Area Network (WAN)* berbasis *private cloud* yang menghubungkan seluruh unit kerja, yang bertujuan untuk dapat meningkatkan efisiensi, optimasi produksi, dan simplikasi proses bisnis perusahaan.

Roadmap Digitalisasi



Tidak cukup sampai disitu, sebagai wujud konsistensi dan semangat Perseroan dalam meningkatkan sistem IT, Perseroan telah mengambil beberapa langkah strategis, antara lain penyusunan Rencana Jangka Panjang (RKP) IT 2010 - 2014, yang dilanjutkan melalui RJP 2014 - 2018 dan sebagai wujud sinergitas antara WIKA Beton dengan WIKA Group maka Perseroan telah menerbitkan *Roadmap Digitalisasi IT perusahaan 2018 – 2023* yang telah disesuaikan dengan Roadmap Korporat.

Pjs Manajer Sistem Informasi Dedi Indra mengungkapkan bahwa seiring dengan peran IT yang semakin dominan dalam operasional perusahaan, BSI telah memfokuskan program kerjanya kepada implementasi digitalisasi. "Mulai tahun 2018 kita sudah mulai melakukan penyempurnaan fasilitas IT yang mendukung infrastruktur berbasis digital. Kalau untuk tahun 2019 ini kita berencana mengembangkan aplikasi terintegrasi," papar Dedi. Sejumlah aplikasi yang telah disusun misalnya

WTON *Mobile*, Aplikasi Audit, Aplikasi e-Qc, Penomoran Surat *Online* dan Kalender Direksi untuk Kantor Pusat, dan lainnya.

Selanjutnya target BSI adalah mengembangkan Cloud Base DRC dan Cloud Base DC, hingga di akhir tahun 2023 WIKA Beton ditargetkan sudah memiliki Manufacturing App, aplikasi yang menunjang proses produksi Perseroan.

Digital Marketing

Digitalisasi bukan hanya bermanfaat untuk mempermudah proses bisnis di lingkungan internal Perseroan saja, namun juga dapat memudahkan Perseroan dalam memberikan informasi dan berinteraksi dengan para shareholders. Di sinilah peran *digital marketing* hadir sebagai salah satu solusi. Selain itu, dengan mengembangkan *digital marketing* diharapkan dapat meningkatkan *brand awareness* dan *brand equity* hingga memposisikan WIKA Beton menjadi 'top of mind' di *market*.

Kuncinya adalah bagaimana memudahkan komunikasi dan interaksi dengan *stakeholder* yang lebih responsif. *Stakeholder* yang dimaksud bukan hanya pelanggan atau kontraktor yang membeli produk dan jasa WIKA Beton, tapi juga pihak yang tidak langsung seperti konsultan, investor, *supplier*, dan masyarakat umum yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan produk dan jasa WIKA Beton di pasaran. "Perlu diingat, bahwa inti servis kepada konsumen tidak berubah. Teknologi ini dibuat untuk memudahkan tahap penjajakan awal konsumen," jelas Kuntjara.

Menurut beliau, meskipun jika nantinya digitalisasi WIKA Beton sudah terimplementasi secara penuh, bukan berarti pertemuan tatap muka konvensional ditinggalkan. Bagaimanapun juga, kedekatan personal atau *intimacy* tetap dibutuhkan demi menjaga relasi dengan berbagai pihak. (nir)

Digitalisasi Menurut Insan WIKA Beton

Era digitalisasi tidak dapat dihindari, sesuai dengan perkembangan zaman yang menuntut kemajuan pada semua bidang usaha. Untuk itu, sumber daya manusia harus siap menghadapi perubahan tersebut. ***Yuk*** simak bagaimana pendapat Insan WIKA Beton soal digitalisasi.



Edwin Sihar Pasaribu

Manajer Peralatan Proyek Pettarani

Harapan di era digitalisasi Wika Beton terciptanya sistem komunikasi yang terintegrasi, sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi baik dalam laporan pekerjaan maupun dalam *sharing knowledge*. Namun tetap waras di era digital yang semakin merajalela di muka bumi ini.



Maesa Madina Putri

Investor Relations

Pada era digitalisasi saat ini, diharapkan Perseroan mampu memenuhi harapan pelanggan dengan meningkatkan layanan-layanan bersifat digital sehingga mempermudah dan mempercepat proses bisnis yang telah ada, contohnya dengan adanya *WTON Mobile* sekarang Karyawan dapat mengajukan cuti lebih cepat dan mudah.



Muhammad Haikal Pratama

Staf Keuangan Kantor Pusat

Diharapkan dengan era digital ini dapat mempermudah kita dalam mendapatkan ilmu, pengetahuan, serta informasi-informasi *ter-update* sehingga kita dapat selalu *update* dalam mengikuti perubahan zaman. Era digital ini mungkin dapat kita terapkan untuk mempermudah cara kita bekerja.



Rubi Satriawan

Staf Peralatan WB Post-Tension

It's my pleasure untuk bisa memberikan testimoni *WTON - Magz*. Di era *millenials* teknologi berkembang cepat harapan saya wika beton akan selalu mendukung dan bisa bersinergi terhadap perkembangan teknologi dalam menjalankan bisnis EPC di Indonesia ini. *That's all i have, happy 22nd anniversary wish the best for WIKA Beton.*



Fanny

Staff Komersil Proyek Pettarani

Pada era digitalisasi sekarang dunia konstruksi mengalami peningkatan yang sangat signifikan, khususnya dalam pembangunan infrastruktur. wika beton telah mengaplikasikan teknologi demi tercapainya target-target yang sudah direncanakan. Harapan untuk wika beton semoga semakin sukses dalam pembangunan infrastruktur Indonesia.



Restu Banowati

SHE Proyek Kualanamu

Mudah-mudahan sistem informasi wika beton bisa semakin *simple*, bikin aplikasi baru lagi untuk *knowledge management* nya, misalnya seperti *update JSA* bisa langsung diinput di aplikasi tsb, dan bisa di *review* langsung di SHE pusat.

Perasaan Tak Layak Jadi Sukses, Mungkin Anda Kena *Impostor Syndrome*

Anda Merasa Tak Layak Menjadi Sukses? Bisa Jadi Itu *Impostor Syndrome* atau Sindrom Penyemu merupakan sindrom yang dialami orang-orang sukses yang meragukan kemampuan dirinya sendiri. Mereka berprestasi, tetapi selalu merasa tidak pantas menerima kenyataan bahwa dirinya memang layak menerima prestasi.

Orang yang mengalami sindrom ini selalu khawatir bahwa dirinya akan dinilai sebagai orang yang beruntung untuk meraih kesuksesan tanpa usaha. Fenomena psikologis ini membuat penderitanya tidak meyakini diri sendiri, merasa

tidak kompeten, dan gagal. Padahal kenyataannya dia sangat sukses, hebat, dan cerdas.

Dalam Wikipedia, Sindrom Penyemu (*impostor syndrome*) dikenal juga sebagai fenomena penyemu (*impostor phenomenon*), sindrom penipuan (*fraud syndrome*), atau pengalaman penyemu (*impostor experience*). Sindrom ini adalah sebuah konsep yang menjelaskan keadaan individu, yang ditandai oleh ketidakmampuan untuk menginternalisasi pencapaian/ prestasi mereka dan terus menerus merasa takut dianggap sebagai "penipuan".

Istilah ini diciptakan pada tahun 1978 oleh psikolog

klinis Pauline R. Clance dan Suzanne A. Imes. Terlepas dari bukti eksternal kompetensi mereka, orang dengan sindrom penyemu akan tetap yakin bahwa mereka adalah penipu dan tidak pantas atas kesuksesan yang mereka capai.

Bukti kesuksesan mereka tersebut diatributkan pada keberuntungan, waktu yang tepat, atau sebagai hasil menipu orang lain, hingga berpikir bahwa orang lain lebih cerdas dan kompeten dibandingkan dengan dirinya.

Bagaimana ciri-ciri orang yang mengalami *Impostor Syndrome*? Berikut ulasannya dilansir Inc.



1. Takut ketahuan palsu

Orang yang mengalami sindrom ini meyakini bahwa dirinya tidak pantas untuk sukses dan membuatnya ketakutan seolah-olah semua pencapaiannya itu tidak pantas dimilikinya.

2. Mengaku beruntung, bukan berjuang

Mereka yang mengalami sindrom penyemu ini sering mengaitkan prestasi mereka dengan keberuntungan dan menganggap keberhasilan sebagai keberuntungan.

3. Merasa semua orang bisa sepertinya

Mereka selalu merasa bahwa dirinya tidak istimewa. Menurut mereka, apa yang bisa dicapai olehnya pasti bisa dicapai orang lain juga.

4. Mengagungkan pertolongan orang lain

Dia merasa kesuksesannya adalah faktor pertolongan orang lain. Orang seperti ini sangat merasa tidak aman dengan pujian dan kekaguman orang lain.

5. Tidak percaya diri

Karena sindrom ini, orang percaya bahwa dirinya tidak ada apa-apanya tanpa koneksi atau orang lain. Dia menganggap keberhasilannya bukan karena hasil usahanya.

6. Menganggap pujian orang lain sebagai belas kasih

Bagi mereka pujian hanyalah sikap baik atau belas kasihan dari orang lain untuknya. Gara-gara sindrom ini dia tidak dapat menerima pujian orang lain dengan lapang dada.

7. Tidak berani gagal

Bagi penderita sindrom ini hidup ini adalah tentang kesuksesan. Sehingga untuk meraih itu semua dia akan melakukan segala cara dan upaya.

8. Mendiskreditkan pencapaiannya

Mereka tidak dapat menerima kesuksesannya dengan bahagia dan tenteram. Baginya kesuksesan itu bukan bagian atau hasil dari kerja kerasnya.



Bagaimana Bisa Meditasi Bantu Tingkatkan Karir?

Level stres di kehidupan modern saat ini boleh dikatakan lebih tinggi. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi produktivitas, naiknya angka kekerasan, masalah kesehatan, bahkan lebih parah hingga bunuh diri karena depresi.

World Health Organization mencatatkan gangguan kesehatan mental dapat membebani ekonomi kelas global sebesar US\$ 1 triliun karena produktivitas yang hilang dalam setahun. Tercatat lebih dari 300 juta orang di seluruh dunia menderita depresi, terjadi peningkatan lebih dari 18% antara tahun 2005 dan 2015. Sementara itu, 260 juta orang menderita gangguan kecemasan.

Selain itu, data perusahaan asuransi AS Blue Cross Blue Shield (BCBS) di Amerika Serikat mencatatkan peningkatan depresi yang signifikan sebesar 33%. Kondisi tersebut meningkat lebih cepat di antara generasi milenial meningkat 47%.

Wanita memiliki risiko dua kali lebih besar, jika dibandingkan dengan pria menderita penyakit mental. Tak heran jika biaya yang dikeluarkan untuk perawatan kesehatan juga lebih besar, yakni sekitar US\$10, 67.

Sebagian besar faktor utama mengalami depresi dan kesehatan mental karena pengalaman yang dimiliki karyawan di tempat kerja. Berdasarkan studi 2017 Mental Health America (MHA) terhadap 17.000 karyawan di 19 industri mencatat kurangnya dukungan atasan berkontribusi terhadap tingkat stres.

Faktor tersebut berkorelasi dengan ketidakpuasan kerja sebanyak 33%. Kemudian sebanyak 81% responden stres karena konflik di tempat kerja ataupun keluarga.

Rutinitas dan kesibukan bisa menjadi faktor penyebab depresi, sehingga dikatakan menjadi tantangan terbesar untuk menemukan kebahagiaan yang sebenarnya. Melihat kondisi tersebut, sering kali terlintas ingin memiliki *Global Positioning System* (GPS) yang menuntun untuk hidup yang lebih bahagia.

Meditasi dan yoga bisa menjadi salah satu solusi yang ditawarkan untuk menurunkan kadar stres pada seseorang.

Direktur The Golden Space Indonesia Helena Abidin mengatakan, kegiatan meditasi bertujuan untuk menginspirasi dan mengasah intuisi,

mendengarkan kata hati. "Ini bisa menjadi navigator untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, menemukan makna dan tujuan hidup sehingga akhirnya menjalani hidup bahagia," kata Helena, belum lama ini.

Menurutnya, melalui program meditasi diharapkan dapat membantu untuk mengubah hidup secara autentik dengan peningkatan kualitas wealth, kesehatan, kerja, hubungan atau komunikasi, dan juga lingkungan.

"Di dunia yang sibuk ini, tentu orang-orang ingin menjalani hidup yang lebih bermakna. Meditasi adalah keterampilan praktis untuk menyelesaikan masalah, sehingga bisa menjalani hidup yang mereka inginkan," jelasnya.

Selain itu, meditasi juga akan membantu mengetahui emosi dan innerchild mana yang menjadi akar masalah dan memberikan efek domino negatif dalam keseharian hidup.

Dia menuturkan, memaafkan dan mencintai diri sendiri bisa menjadi obat pertama dan utama agar sanggup memaafkan orang lain ataupun peristiwa-peristiwa di luar kendali, baik yang disadari ataupun yang tidak disadari. (*)

Penilaian *Key Behavior Indicator* (KBI) Goes Online

Sistem penilaian kinerja yang transparan dianggap mampu meningkatkan motivasi pegawai dan dapat dijadikan acuan program pengembangan pegawai. Dengan begitu, lingkungan kerja yang lebih positif pun dapat tercipta.

Tingginya laju perkembangan teknologi saat ini turut mengubah beberapa pakem pekerjaan yang ada di seluruh dunia, tak terkecuali bidang Human Capital. WIKa Beton dengan semangat efisiensi pun melakukan sejumlah pembaruan di bidang Human Capital demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif. Salah satunya adalah melakukan digitalisasi proses penilaian Sistem Manajemen Kinerja.

Metode Penilaian 360°

Sistem Manajemen Kinerja merupakan alat untuk mengukur kinerja pegawai secara periodik. Saat ini WIKa Beton telah menerapkan sistem penilaian terbaru yakni *Key Performance Indicator* (KPI) yang sebelumnya adalah Penilaian Karya (PK), serta *Key Behavior Indicator* (KBI)

yang menggantikan sistem Evaluasi Kompetensi (EK).

Jika KPI merupakan penilaian kinerja pegawai atas target pencapaian Standar Kinerja yang merupakan turunan KPI korporat hingga empat level, maka KBI merupakan penilaian terhadap perilaku pegawai yang berdampak pada kinerja perusahaan. Di antara keduanya, penilaian KBI telah berhasil diluncurkan secara *online* melalui aplikasi WTON *Mobile*, sementara KPI masih dalam tahap uji coba *online*.

Formulir KBI dirancang berbasis aplikasi, dengan peletakan Indikator Kinerja yang diacak. Indikator perilaku yang dinilai di tiap periode ditentukan dari Metode Kompetensi, dengan indikator yang sangat *observable*, dan dapat ditemukan di dalam sikap/perilaku keseharian pegawai.

Penilaian KBI yang diterapkan WIKa Beton saat ini menggunakan metode 360° atau *multirater evaluation* yang mengikutsertakan beberapa penilai.

Tak hanya atasan, metode penilaian ini

melibatkan rekan kerja, bawahan, dan diri sendiri dengan bobot penilaian yang telah ditentukan. Metode ini diharapkan dapat menjaga objektivitas hasil penilaian pegawai yang lebih mendekati kebenaran.

Nilai Kerja Individu

Keseluruhan pengolahan hasil akan dibuat tabulasi penilaian yang dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yakni *Outstanding*, *Above Expectation*, *Meet Expectation*, dan *Under Expectation* yang selanjutnya akan disahkan oleh keputusan Direksi.

Integrasi antara nilai KBI dan KPI seorang pegawai inilah yang akan disatukan sesuai bobotnya demi menghasilkan Nilai Kerja Individu (NKI). Dengan NKI ini, Perseroan akan lebih mudah membuat pemetaan pegawai yang konsisten akan hasil kerjanya.

Analisis juga bisa dijadikan pertimbangan untuk menetapkan program pengembangan, *talent pool*, penempatan pegawai, hingga menghitung Indeks Kerja Individu yang diperlukan untuk patokan besaran bonus atau jasa produksi.

Penggunaan sistem *online* ini selain mempermudah baik pengguna (pegawai eselon 1-6) maupun pengelola (Biro HC), juga dapat memperkecil kemungkinan error input data hingga hasil penghitungan.

Perbaikan demi perbaikan pun akan terus dikembangkan sehingga dapat dicapai sistem penilaian kinerja pegawai yang lebih transparan dan konstruktif. **(nir)**





Melek Hukum Dan GCG

WIKA Beton dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mengedepankan Etika Bisnis Perseroan.

Etika Bisnis Perseroan merupakan penjelasan tentang bagaimana perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan *stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut, insan WIKA Beton harus menghindari hal-hal yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya "Gratifikasi".

Apa itu Gratifikasi?

Menurut undang-undang, gratifikasi dapat diartikan sebagai "pemberian" dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya.

Gratifikasi itu baik yang diterima di dalam negeri atau di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik (*vide: Penjelasan Pasal 12B ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001*).

Bagaimana cara kita agar bisa mengidentifikasi jenis gratifikasi yang dilarang?

Jenis gratifikasi yang dilarang meliputi:

- Gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

- Gratifikasi atau pemberian yang memang dilarang oleh peraturan yang berlaku serta bertentangan dengan kode etik.

Jika Insan WIKA Beton menerima gratifikasi, apa yang harus dilakukan?

Laporkan! Jika Insan WIKA Beton menerima gratifikasi dalam bentuk apapun yang dinilai di luar batasan yang wajar dan sudah diatur perusahaan, terlebih pemberian yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha perusahaan, maka Insan WIKA Beton wajib melaporkan hal itu melalui:

• Pelaporan Melalui Atasan Langsung.

Pelaporan melalui atasan langsung dilakukan oleh Insan WIKA Beton yang menerima gratifikasi, hadiah/ cinderamata atau hiburan selambat-lambatnya tujuh hari kerja sejak tanggal penerimaan, dengan menyampaikan laporan tertulis disertai barang bukti.

• Sistem Pelaporan Pelanggaran/ Whistle Blowing System.

Pelaporan melalui WBS dilakukan jika pelapor adalah Insan WIKA Beton atau pihak-pihak lainnya (pelanggan, mitra kerja dan masyarakat) yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung, tapi mengetahui gratifikasi yang memiliki potensi untuk terjadinya penyalahgunaan wewenang/jabatan.

Whistle Blowing System (WBS)

Apa yang harus dilakukan jika terjadi pelanggaran, kecurangan, penyalahgunaan wewenang, dan

tindakan yang bertentangan dengan prinsip GCG di lingkungan internal WIKA Beton?

Untuk menjawab pertanyaan itu, pada dasarnya WIKA Beton telah menerbitkan suatu prosedur WBS sebagai bagian dari pengendalian perseroan guna mencegah adanya kecurangan oleh insan WIKA Beton.

WBS adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang melaporkan adanya dugaan tindakan kecurangan, pelanggaran hukum, etika, dan kode etik perusahaan yang dilakukan oleh insan WIKA Beton dengan jaminan perlindungan pelapor.

Dengan WBS ini memungkinkan segala bentuk penyalahgunaan dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi, sehingga bisa meningkatkan moral pegawai, menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif bagi WIKA Beton.

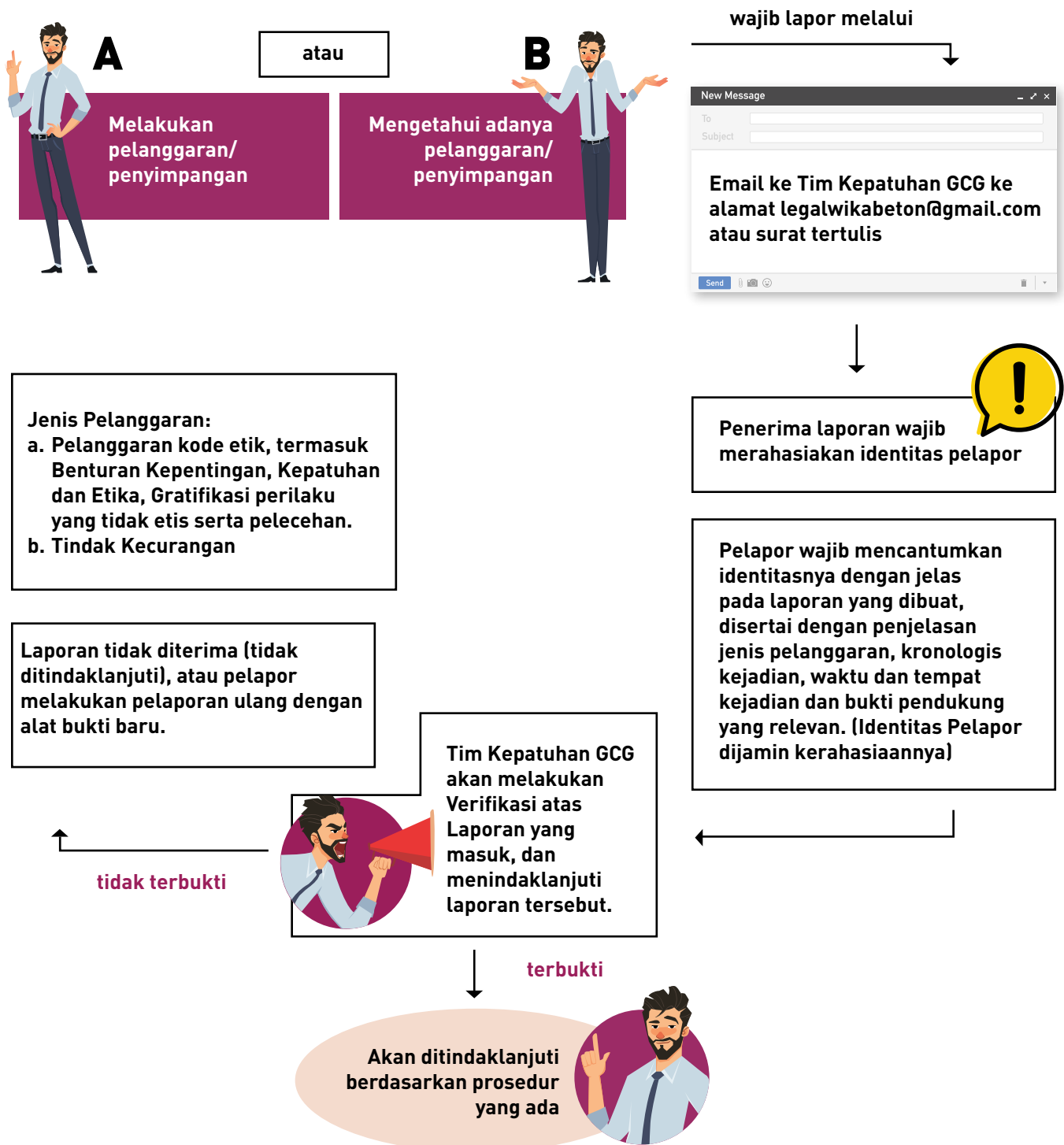
Pelaksanaan WBS ini diberlakukan sejak tahun 2014 melalui SK Direksi No. SK.01.01/WB-OA.120A/2014 tanggal 12 Desember 2014, yang pelaksanaannya mengacu kepada Prosedur WBS yang terakhir kali dimutakhirkan dengan Prosedur No. WB-GCG-PS-02 tanggal 03 September 2018.

Langkah apa yang harus dilakukan jika kita mengetahui adanya pelanggaran?

Ini harus dimulai dari kesadaran setiap insan WIKA Beton untuk menjaga, mentaati, dan menjalankan proses bisnis yang sehat dimulai dari lingkungan kerjanya, sehingga dapat membuat WIKA Beton berkembang, unggul, maju, terpercaya, dan berdaya saing. (ik)

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Secara garis besar mekanisme sistem pelaporan pelanggaran melalui *Whistle Blowing System (WBS)* sangat mudah untuk kita praktikkan, berikut mekanismenya:



Ketahui dan Pahami Lebih Dalam: Perjanjian

Insan WIKA Beton dalam menjalankan proses kerja sehari-hari pasti sudah familiar dengan istilah *Memorandum*

of Understanding (MoU) dan Perjanjian? Namun, pada faktanya masih banyak yang tidak dapat membedakan antara MoU

dan Perjanjian. Oleh karenanya sebelum membahas Perjanjian lebih dalam, mari kenali terlebih dahulu perbedaannya.

MoU

Nota Kesepahaman atau juga biasa disebut dengan *Memorandum of Understanding* (MoU) merupakan kesepahaman (belum melahirkan suatu hubungan hukum) yang mengatur dan memberikan kesempatan kepada para pihak untuk mengadakan studi kelayakan terlebih dahulu sebelum kedua belah pihak membuat perjanjian yang lebih terperinci dan mengikat para pihak.

Perjanjian

Perjanjian merupakan suatu peristiwa di mana salah satu pihak (subjek hukum) berjanji kepada pihak lainnya atau para pihak saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu hal (*Vide: Pasal 1313 Kitab Undang-undang Hukum Perdata*). Isi dari Perjanjian lebih terperinci dari MoU, sehingga melahirkan suatu hubungan hukum dan mengikat para pihak.

Dalam suatu perjanjian tidak cukup dengan hanya ada kesepakatan para pihak. Tentu dalam suatu perjanjian, terdapat syarat sahnya perjanjian yang harus dipenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata, yaitu:

- Kesepakatan mereka yang mengikatkan dirinya (*de toesteming van degenen die zih verbinden*);
- Kecakapan untuk membuat suatu perikatan (*de bekwaamheid om eene verbintenis aan te gaan*).
- Suatu hal tertentu/objek yang jelas (*een bepaald onderwerp*).
- Suatu sebab yang tidak terlarang/tidak bertentangan dengan aturan hukum (*eene geoorloofde oorzaak*).

Insan WIKA Beton pastinya sudah tahu bahwa pelaksanaan perjanjian

tidak selalu berjalan dengan lancar. Ada kalanya salah satu pihak tidak memenuhi kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut.

Dalam hukum perbuatan semacam ini disebut dengan wanprestasi atau kelalaian. Menurut pakar hukum Subekti, wanprestasi (kelalaian) seseorang dapat berupa salah satu atau para pihak sama sekali tidak berprestasi, salah satu atau para pihak keliru berprestasi, dan salah satu atau para pihak terlambat berprestasi.

Langkah apa yang dapat dilakukan oleh pihak yang dirugikan akibat tindakan wanprestasi dari pihak lainnya?

Pihak yang dirugikan memiliki alternatif untuk melakukan upaya hukum atau hak sebagai berikut:

- Meminta pihak yang wanprestasi untuk melaksanakan perjanjian.
- Meminta pihak yang wanprestasi untuk ganti rugi.
- Meminta pihak yang wanprestasi untuk melaksanakan perjanjian sekaligus meminta ganti rugi.
- Dalam perjanjian timbal balik, dapat diminta pembatalan perjanjian sekaligus meminta ganti rugi.

Suatu hubungan hukum akan tercapai tujuannya dan bermanfaat bagi para pihak yang ada di dalamnya, apabila dilaksanakan berdasarkan perjanjian yang sah serta dilaksanakan dengan penuh itikad baik dan rasa tanggung jawab dari para pihak. **(ik)**



Inovasi & Ekspansi di Dunia Konstruksi

Pertumbuhan dan persaingan di dunia konstruksi saat ini semakin ketat. Perseroan pun dituntut untuk lebih inovatif dalam mengembangkan bisnisnya.

Beginitulah yang terus dilakukan oleh WIKA Beton dengan terus berinovasi dan mengekspansi roda bisnis dengan membentuk unit-unit baru untuk menghadapi tantangan industri ke depan. Sesuai dengan visi baru WIKA Beton untuk menjadi “Perusahaan Terkemuka Dalam Bidang *Engineering, Production, Installation* (EPI) Industri Beton di Asia Tenggara”, WIKA Beton kini melebarkan sayap dengan mengembangkan bisnis beton *Ready Mix*.

Ready Mix atau yang kita kenal dengan beton cair (*blend*) merupakan rangkaian bahan yang terdiri dari campuran material beton yaitu kerikil, pasir, semen dan air yang diberi formulasi khusus, sehingga membentuk beton cair siap pakai.

Dengan berbekal sejumlah pengalaman Kerjasama Operasi (KSO) dari beberapa Vendor material, WIKA Beton membuat terobosan baru untuk menguasai pangsa pasar bisnis beton ini. Pengelolaan *Ready Mix* di WIKA Beton saat ini di bawah Biro Pengelolaan Material (BPM).

Di sana dibentuk dua unit usaha baru yang khusus menangani material *Ready Mix*, yaitu Unit *Ready Mix Concrete* (RMC) dan Unit *Ready Mix Concrete - High Speed Railway* (RMC-HSR).

Unit RMC yang diresmikan pada 16 Maret 2018 merupakan inovasi WIKA Beton dalam melihat peluang bisnis strategis. Beberapa proyek yang dikelola oleh Unit RMC di antaranya proyek Tol Balsam, Tol Kunciran - Cengkareng (Kuncen), Tol Layang Pettarani dan *New Yogyakarta International Airport* (NYIA) dengan menggunakan *Batching Plant Stasioner* dan *Mobile Plant*.

Seiring dengan banyaknya permintaan suplai material *Ready Mix* dan ditunjuknya WIKA Beton menjadi bagian dalam pekerjaan Proyek Strategis Nasional (PSN) Kereta Cepat Jakarta-Bandung, maka Biro Pengelolaan Material (BPM) sebagai manajemen pengelolaan material *Ready Mix* memutuskan untuk membuat Unit *Ready Mix-High Speed Railway* (RMC-HSR) pada 10 Oktober 2018 yang mana proyek ini mempunyai nilai Omzet Kontrak (OK) besar, sehingga memerlukan manajemen khusus dalam pelaksanaannya.

Berikut beberapa *Batching Plant* dari Unit RMC-HSR :

- Section DK 00 berlokasi di Halim Perdana Kusuma – Jakarta (tahap pembangunan).
- Section DK 43 berlokasi di Karawang – Jawa Barat (tahap pembangunan).
- Section DK 96 berlokasi di Walini – Bandung – Jawa Barat (produksi Maret 2019).
- Section DK 118 berlokasi di Baros – Bandung – Jawa Barat (tahap pembangunan).

WIKA Beton saat ini telah mempunyai tiga *Crushing Plant* di Cigudeg Bogor, Donggala Sulawesi Selatan, dan Lampung Selatan. Tak hanya itu, WIKA Beton juga akan membangun sejumlah *Crushing Plant* di beberapa lokasi di Indonesia untuk

WIKA Beton saat ini telah mempunyai tiga *Crushing Plant* di Cigudeg Bogor, Donggala Sulawesi Selatan, dan Lampung Selatan. Tak hanya itu, WIKA Beton juga akan membangun sejumlah *Crushing Plant* di beberapa lokasi di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan permintaan suplai material *Ready Mix*.



memenuhi kebutuhan permintaan suplai material *Ready Mix*.

Ekspansi bisnis yang akan dilakukan tidak hanya pada peningkatan mutu dan kualitas produksi, tetapi juga akan mencakup pemenuhan kebutuhan industri pasar lokal dengan melakukan penjualan material *Ready Mix* retail.

Dengan telah didirikannya Unit RMC dan Unit RMC-HSR menjadi bukti

inovasi yang terus dikembangkan oleh WIKA Beton. Dengan harapan seluruh unit di bawah Biro Pengelolaan Material (BPM) akan saling terintegrasi, sehingga dapat menyuplai material yang dibutuhkan oleh seluruh PPU, serta proyek-proyek WIKA Beton dan tercapainya target efisiensi yang memberikan dampak positif untuk bersaing secara global. (anr)

Batching Plant System **dari Unit RMC-HSR**

Sebagai komitmen WIKA Beton pada inovasi, WIKA Beton mulai menggunakan sistem otomatisasi pada proses produksi unit terbarunya, unit *readymix* proyek *High Speed Railway* (HSR).

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton) melalui Unit *Ready Mix Concrete-High Speed Railway* (RMC-HSR) turut mengambil bagian dalam pekerjaan Proyek Strategis Nasional Kereta Cepat Jakarta – Bandung. Lintasan kereta

dengan kecepatan mencapai 350 km/jam ini akan membentang sepanjang 142 km.

Saat ini, WIKABeton dipercaya untuk mensuplai beton segar dan material alam ke proyek tersebut. Demi menunjang performa yang jauh lebih baik, WIKABeton pun menggunakan sistem *batching plant* terbaru di sini.

Untuk proyek ini, WIKABeton mendirikan empat lokasi *batching plant* (BP). Di antaranya adalah BP Halim (DK

0), BP Karawang (DK 43), BP Walini (DK 96), dan BP Baros (DK 118). Saat ini, BP Walini (DK 96) yang sudah berdiri dan disetujui oleh Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) selaku kontraktor, PT CARS Dardela Joint Operation (CDJO) selaku Konsultan, dan High Speed Railway Contractor Consortium (HSRCC) selaku Konsorsium Kontraktor.

Dilengkapi dengan sumber material yang telah melewati pengetesan ketat dari pihak-pihak tersebut di atas, BP



Dilengkapi dengan sumber material yang telah melewati pengetesan ketat dari pihak-pihak tersebut di atas, BP Walini bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan kubikasi beton sebesar sekitar 400.000 m³ pada konstruksi sepanjang sekitar 15 km.



Walini bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan kubikasi beton sebesar sekitar 400.000 m³ pada konstruksi sepanjang sekitar 15 km.

Batching Plant System Terbaru

Untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas beton yang sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan, setiap material penyusun beton, terutama untuk material agregat, harus mencapai kualitas yang baik. BP Walini menggunakan 8 bak penyimpanan (bin) material yang dilengkapi atap untuk mempertahankan kadar air dan kebersihan material.

Kedelapan bin tersebut terdiri dari 4 bin material "Pending", yakni material yang belum lolos QC dan Uji laboratorium, dan 4 bin material "Qualified", yaitu material yang telah lolos QC dan Laboratorium dan akan digunakan untuk produksi. Setiap 4 bin ini pun dibagi lagi menjadi kategori pasir, *split* 5-10, *split* 10-20, dan *split* 20-30.

Selain bin yang telah dipisah sesuai kategori, satu set BP Walini juga memiliki 5 silo terpisah untuk semen dan *fly ash* dengan kapasitas penyimpanan masing-masing sebesar 200 ton. Hal ini digunakan untuk

mengontrol panas hidrasi yang ditimbulkan oleh material *cementitious* tersebut.

Ditambah dengan penggunaan *weighing system* yang sudah otomatis (digital), kuantitas yang besar dan kualitas yang sangat terkontrol dari proses *mixing* material beton pun dapat diperoleh. Hasilnya, BP Walini mampu memproduksi *fresh concrete* dengan volume hingga 240 m³/jam. *Batching Plant System* yang teratur dengan hasil optimal seperti ini masih sangat jarang digunakan pada *Batching Plant* di Indonesia.

Tak hanya itu, di area *Batching Plant* juga tersedia sebuah sumur galian sendiri yang dapat memenuhi kebutuhan air sebesar 50 m³. Tiap *Batching Plant* pun akan dialokasikan 16 unit *Truck Mixer* untuk kebutuhan distribusinya. BP Walini ini menjadi uji coba penerapan *Batching Plant System*, sebelum akan diterapkan di seluruh *Batching Plant* milik WKA Beton.

Proyek kereta cepat Jakarta – Bandung ini diharapkan dapat selesai pada tahun 2021. Yuk Insan WKA Beton, kita doakan semoga proyek ini dapat berjalan lancar, sehingga menjadi alternatif mode transportasi baru di Indonesia. (adhi)

E-QC: Aplikasi Pantau Mutu Beton Jarak Jauh ala WIKA Beton

WIKA Beton kembali mempersembahkan karya inovasi, sebuah tradisi yang terus terjaga hingga saat ini. *Electronic Quality Control* (e-QC) merupakan sistem informasi berbasis data digital yang digunakan sebagai kontrol terhadap mutu beton yang dihasilkan oleh pabrikasi beton/*Ready Mix*. Aplikasi berbasis *web* dan *android* ini dikembangkan sebagai bagian dari ERP (*Enterprise Resource Planning*) WIKA Beton yang terintegrasi.

Pengembangan aplikasi ini telah dimulai sejak tahun lalu untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam melakukan evaluasi atas *quality control*. Berawal dari semakin banyaknya benda uji hasil produksi beton pracetak yang didata secara manual, semakin menyulitkan dalam pendokumentasian, mengurus banyak waktu dan sumber daya, sulit melakukan kendali atas benda uji yang semakin beragam, serta semakin sulit dalam menelusuri data *history*.

Pengembangan e-QC ini melibatkan Universitas Gajah Mada sebagai wujud *link and match* dengan dunia pendidikan yang menjadi bagian dari kerja sama Wijaya Karya Group.

Hadirnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu para pihak yang terlibat dalam proses pembuatan beton untuk dapat mengetahui secara cepat hasil pengujian mutu beton di mana pun berada selama dapat mengakses jaringan internet. Orang tidak lagi harus hadir di lokasi pengujian atau





meminta data tersebut ke pabrik yang bersangkutan.

Keuntungan lain yaitu dapat diperolehnya data statistik hasil pengujian dengan lebih akurat. Misalnya seperti data interval kuat tekan beton tertinggi, terendah, pola data mutu beton, identifikasi mutu produksi, dan lainnya.

Pemanfaatan aplikasi ini juga memungkinkan adanya bank data pengujian. Data statistik ini tentunya dapat direkam dengan baik hingga kurun waktu yang lama. Sebagai

informasi, selama jangka waktu pengujian enam bulan terakhir sejak September 2018, dihasilkan sekitar 5.000 benda uji hasil dari berbagai macam produksi produk beton yang ada di PPB Bogor sebagai *pilot project*.

Aplikasi ini telah diresmikan penggunaannya pada 29 Maret 2019 di Laboratorium WIKA Beton, Bogor. Peresmian penggunaan e-QC oleh Manager Research and Development, Ir. Gambiro, M.T. yang dilakukan secara simbolik dengan mengaktifkan *user* yang dapat mengakses *software* ini

secara berjenjang sesuai dengan level kebutuhan akses. Turut hadir dalam peresmian ini Manager Engineering, IGN Harry Sumartono, S.T., Manager PPB Bogor, Adrian Marcel, S.T. serta partner dari Universitas Gajah Mada, Ir. Aminullah, M.T. PhD.

"Tidak hanya berhenti pada e-QC saja, pengembangan atas *quality control* ini juga akan dilanjutkan pada *electronic Quality Product* (e-QP) serta tahapan pekerjaan *quality assurance* lainnya, pada akhirnya pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat demi untuk memberikan kepuasan pelanggan di era Industri 4.0 sekarang ini," jelas Gambiro.

Selanjutnya, e-QC ini akan terus dikembangkan bukan hanya di Pabrik Produk Beton saja, tetapi juga di unit RMC, *mobile plant*, serta fasilitas produksi beton lainnya.

Melalui sistem e-QC ini diharapkan nantinya dapat mengontrol seluruh aktifitas *batching plant*, mesin produksi yang ada diseluruh fasilitas produksi yang terhubung dalam jaringan, sehingga semua informasi status lainnya, seperti informasi *idle*, sedang bekerja, kapasitas terpakai, dan sebagainya dapat tersedia secara *real time*. (adi)



WIKA Beton Ambil Peran dalam Percepatan Pembangunan Kawasan Industri di Bumi Papua



PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) kembali menunjukkan kontribusinya di Indonesia Timur dalam pembangunan infrastruktur dengan turut mengambil peran pada proyek *Tangguh Expansion Project Train III* di Kawasan Industri Teluk Bintuni, Papua Barat.

Kawasan Industri Teluk Bintuni memiliki kekayaan sumber daya alam berupa gas bumi, dan potensi yang sangat besar ini telah menarik perhatian Kementerian Perindustrian untuk menginisiasi proyek pembangunan kawasan industri, salah satunya melalui pembangunan tangguh gas alam

cair yang dioperasikan oleh British Petroleum (BP).

Pada proyek ini, WIKa Beton mendapat kepercayaan untuk berperan sebagai penyedia produk-produk beton berupa Tiang Pancang (diproduksi di PPB Sulse, PPB Bogor, PPB Lampung Selatan dan PPB Pasuruan) dan beragam pracetak *Jetty* di antaranya *Bearing Block*, *PCI Girder*, *Head Stock* dan *Road Slab* hasil produksi PPB Karawang demi mempersingkat waktu pengerjaan pembangunan *Tangguh Expansion Project* yang ditargetkan mulai beroperasi di tahun 2020. Keberadaan tangguh

ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan energi dalam negeri yang terus meningkat.

Upaya yang WIKa Beton lakukan dalam percepatan industri daerah ini diharapkan mampu mendukung perwujudan visi pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan industri daerah di Papua, meningkatkan daya saing investasi, sekaligus membawa pertumbuhan positif perekonomian masyarakat khususnya di Teluk Bintuni dan Papua Barat pada umumnya. **(wil)**

Digitalisasi Sistem Manajemen WIKA Beton Melalui Sistem Audit Internal Online



Menyambut era digital, WIKA Beton terus berinovasi untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Inovasi tersebut tidak hanya terkait *core business*-nya saja, yaitu dalam proses produksi beton, tapi WIKA Beton juga terus berinovasi dalam sistem manajemennya.

Salah satu inovasi tersebut datang dari Biro *Quality, Safety, Health, Environment* & Sistem Manajemen (QSHE & SM) yaitu dengan adanya Sistem Audit Internal berbasis *online*.

Sistem Audit Internal berbasis *online* ini merupakan hasil kerja sama antara Bagian Sistem Manajemen dengan Biro Sistem Informasi (BSI). Awalnya, para auditorlah yang menginisiasi terciptanya sistem audit ini.

Sistem audit ini diciptakan untuk mempermudah proses audit internal WIKA Beton yang rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Melalui sistem audit tersebut, auditor dapat menginput temuan audit langsung secara *realtime*.

Laporan hasil akhir audit dan analisa temuan pun dapat langsung diakses oleh auditor maupun *auditee*. Tak hanya

itu, melalui sistem audit *online* para auditor dan *auditee* dapat mengakses jadwal audit.

Sistem audit *online* dapat diakses dengan alamat <http://audit.wika-beton.co.id> melalui *laptop*, *HP*, maupun *Personal Computer* dengan *username* auditor_NIP atau *auditee_NIP* dan *password* NIP masing-masing pegawai. Seluruh pegawai yang aktif bekerja dapat mengakses sistem audit ini.

Saat ini, sistem audit *online* baru disosialisasikan dan digunakan oleh para auditor internal unit Kantor Pusat untuk periode Triwulan I tahun 2019 yang telah dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2019. Sosialisasi untuk para auditor lainnya rencananya akan dilaksanakan bersamaan dengan acara Forum Pusat Pengendali Dokumen (PPD) yang merupakan salah satu program kerja dari Bagian Sistem Manajemen. Forum PPD ini akan dihadiri oleh Manajer Teknik & Mutu dan Staf PPD tiap unit kerja WIKA Beton di seluruh Indonesia.

Mengingat saat ini WIKA Beton telah tersertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) untuk unit kerja Kantor Pusat, PPB Bogor, dan PPB Karawang, maka sistem audit *online*

ini merupakan salah satu wujud dari komitmen WIKA Beton untuk ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan.

Melalui sistem audit *online* ini, kegiatan audit dapat terlaksana secara *paperless* karena seluruh detail temuan dan laporan hasil akhir audit dapat langsung diakses melalui komputer. Kelebihan lainnya dari sistem audit *online* ini adalah dapat meminimalisir bahkan meniadakan kejadian keterlambatan laporan akhir audit.

Guna mengoptimalkan pemanfaatan sistem audit *online* ini, BSI akan ikut serta dalam kegiatan audit internal mulai Triwulan II tahun 2019. Dengan demikian, BSI dapat mengetahui kendala yang dialami oleh para auditor saat mengoperasikan sistem audit *online* ini dan dapat melakukan perbaikan berkelanjutan untuk kemajuan sistem audit ini.

Tentunya pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan audit internal ini sangat bermanfaat untuk perusahaan dalam era modern ini. Harapannya, teknologi informasi dapat terus dimanfaatkan dan digunakan secara optimal oleh insan WIKA Beton dalam seluruh kegiatan bisnis perusahaan. **(laks)**

Yuk, Download Prosedur Melalui ERP!

Prosedur adalah serangkaian aksi, tindakan, atau operasi yang harus dijalankan dengan cara yang baku agar selalu memperoleh hasil yang sama. WIKA Beton memiliki 155 prosedur yang

dijadikan pedoman oleh seluruh unit kerja dalam melakukan segala tindakan, baik di bidang teknik, keselamatan dan kesehatan kerja, keuangan, pengadaan, peralatan, hukum, dan lainnya. Tak mau

ketinggalan dengan perkembangan era digital yang semakin pesat ini, WIKA Beton memiliki sistem audit tersendiri untuk mengakses seluruh prosedur tersebut. *Nah*, simak penjelasan berikut untuk mengakses seluruh dokumen!



Apabila Insan WIKA Beton belum memiliki akses *Enterprise Resource Planning* (ERP), maka dapat mengajukan surat permohonan akses ERP via email ke Biro Sistem Informasi Kantor Pusat dengan ditandatangani oleh Manajer PPU terkait.

Setelah mendapatkan akses ERP, pengguna dapat mengakses ERP melalui alamat <http://erp.wika-beton.co.id>, disarankan untuk menggunakan browser *Google Chrome*. Kemudian lanjutkan dengan *log in* ke akun dengan menggunakan *username* dan *password* masing-masing dan mengisi “os” pada kotak *key id*, dan klik *login/masuk*.

Lalu pengguna akan masuk ke tampilan ERP WIKA Beton, pilih menu

Kantor Pusat. Akan muncul pilihan menu PPD, pilih submenu Daftar Dokumen. Tab baru akan muncul dan menampilkan daftar prosedur yang aksesnya dibuka untuk pengguna.

Tidak semua pengguna memiliki akses penuh ke seluruh prosedur WIKA Beton. Biasanya akses terbatas pada prosedur bidang pekerjaan pengguna itu saja. Ketikkan kode prosedur yang diinginkan pada kotak pencarian. Setelah muncul prosedur yang diinginkan, *klik* prosedur itu dan untuk mengunduhnya, *klik* ikon tombol panah ke bawah.

Nah, prosedur telah selesai di *download*! Untuk mencetak prosedur hanya dapat dilakukan oleh Manajer

PPU masing-masing. Jadi, jika Insan WIKA Beton ingin mencetak prosedur dapat menghubungi MPPU untuk dapat menggunakan akunnya. Prosedur akan tercetak dengan *watermark* Nomor Induk Pegawai (NIP) MPPU tersebut.

Satu kendala yang dialami dalam mengakses ERP adalah jika berpindah tugas ke PPU lain, biasanya akun ERP tidak bisa diakses di PPU yang baru. Untuk mengatasi hal itu, pengguna dapat membuat kembali surat permohonan akses ERP kepada Biro Sistem Informasi Kantor Pusat. Demikian juga jika lupa *password*. Jika ada pertanyaan, silahkan hubungi Bagian Sistem Manajemen atau Biro Sistem Informasi Kantor Pusat. (*)

WIKA Beton Luncurkan Buku SHE dan Standar Visual Produk

Sebagai salah satu wujud komitmen PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton) terhadap *Quality, Safety, Health, Environment* (QSHE), WIKABeton meluncurkan dua buku panduan SHE *Rules Handbook* dan Standar Visual Produk WIKABeton di awal tahun 2019.

SHE Rules Handbook dibuat sebagai panduan praktis setiap pegawai untuk memahami dan melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dalam praktik setiap harinya di masing-masing unit kerja. Dengan begitu, diharapkan dapat membantu melaksanakan pekerjaan berisiko tinggi untuk mengidentifikasi dan

mengendalikan potensi bahaya dari aktivitas pekerjaan.

Buku ini berisi tentang panduan Identifikasi Bahaya, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan lingkungan kerja dan terus diperbarui mengikuti proses bisnis yang akan dihadapi, perkembangan IPTEK, serta ketentuan baru dalam K3L.

Sementara itu, buku Standar Visual Produk disusun sebagai standardisasi produk WIKABeton. Buku Standar Visual Produk ini memiliki dua versi berbeda, yakni internal dan eksternal.

Untuk versi eksternal, buku ini ditujukan sebagai rujukan informasi sekaligus promosi mengenai visual produk WIKABeton. Sedangkan versi internal dari buku ini ditujukan kepada

pegawai WIKABeton yang terlibat dalam proses produksi beton, sehingga buku ini dapat dijadikan patokan standar minimal produk seperti apa yang harus dicapai.

Kedua buku ini secara seremonial telah diserahkan langsung oleh Direktur Teknik Sidiq Purnomo kepada Manajer Wilayah Penjualan III Rija Judaswara dan Manajer Pabrik Produk Beton Bogor Adrian Marcel di acara WIKABeton 2019 *Employee Gathering* di Jakarta pada Selasa (19/3). Biro QSHE & SM selanjutnya melakukan distribusi buku panduan tersebut melalui QR Code yang berisi softcopy kedua buku. Adapun *hardcopy* buku juga sudah dikirimkan ke masing-masing PPU untuk dimanfaatkan dengan baik. (riz)



VISUAL PRODUK



SHE RULES

DRONE: Apa dan Bagaimana Kerjanya

Drone bukanlah alat dokumentasi yang asing lagi bagi Insan WIKA Beton. Namun, apakah kita sudah paham dengan benar penggunaannya?

Unmanned Aerial Vehicle (UAV) atau yang lebih kita kenal dengan nama *drone* merupakan sebuah alat yang dikendalikan secara jarak jauh (*wireless*) dengan menggunakan komputer atau *remote control*. Pesawat tanpa awak ini bisa digunakan untuk membawa muatan baik senjata maupun muatan lainnya, termasuk kamera.

Saat ini, *drone* sedang naik daun digunakan sebagai alat pendukung dokumentasi, terutama untuk mengambil gambar dari atas dan menjangkau area yang sulit ditembus dengan berjalan kaki.

Di WIKA Beton, perangkat *drone* sudah kerap digunakan. Hampir seluruh PPU saat ini telah memiliki perangkat *drone*-nya masing-masing.

Namun, tidak jarang kita sebagai operator *drone*, atau pilot *drone*, tidak memahami aturan-aturan yang berlaku. Padahal, aturan ini penting meski risiko yang dihadapi pesawat nirawak lebih rendah bila dibandingkan dengan pesawat dengan awak.

Penggunaan *drone* di Indonesia sebenarnya telah diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan RI (PERMEN) No. 90 Tahun 2015. Berdasarkan peraturan ini, *drone* memiliki batasan area penggunaan yang tidak boleh dilanggar. Terdapat tiga kawasan yang bisa disebut sebagai *No Fly Zone*, di mana sistem pesawat udara tanpa awak tidak boleh

dioperasikan di sini. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kawasan Udara Terlarang (*prohibited area*), kawasan udara yang tidak diizinkan sama sekali untuk lewat oleh pesawat udara apapun.
2. Kawasan Udara Terbatas (*restricted area*), kawasan udara yang digunakan untuk kepentingan negara saja, yang jika sudah tidak aktif bisa digunakan untuk sipil.
3. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP), wilayah sekitar bandar udara yang digunakan untuk kegiatan penerbangan.

Selanjutnya, *drone* juga dilarang untuk beroperasi di dua area ruang udara yang dilayani yaitu:

1. *Controlled Airspace*, adalah ruang udara yang di kendalikan oleh ATC

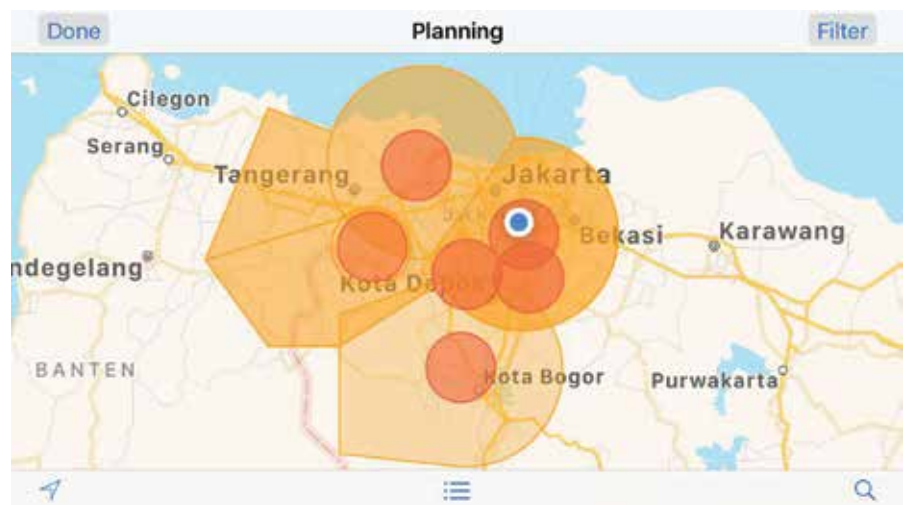
(*Air Traffic Controller*).

2. *Uncontrolled Airspace* diatas 500ft (150M), adalah ruang udara yang tidak di kendalikan oleh ATC.

Aturan pemerintah ini pada dasarnya dibuat untuk menjaga keselamatan operasional penerbangan di Indonesia dari kemungkinan bahaya (*hazard*) yang ditimbulkan oleh *drone*. Pengoperasian *drone* di area tertentu pun mengharuskan operator untuk mengurus izin dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Sebagai pilot *drone*, kita harus bisa bersikap *Fly Responsinbly* dengan selalu menerapkan *Know Before You Fly*. Berikut adalah beberapa hal yang patut diperhatikan sebagai operator *drone*:

1. Selalu periksa kondisi fisik *drone*, periksa fisik baterai, periksa daya



 Gambar di atas adalah tampilan Area NO FLY ZONE, karena terdapat Airport, Controlled Airspace dan Heliport.

(tampilan pada aplikasi 3DR Solo)

Terminal
Petikemas
Kalibaru



- baterai, periksa *memory card*, dan lainnya.
2. Periksa kondisi dan kendala/*obstacle* sekitar, seperti pohon, tiang listrik, *tower crane*, tower transmisi komunikasi, dan lainnya. Ingat drone bergerak dengan bantuan *Global Positioning System* (GPS), dan itu sangat rentan pada gelombang elektromagnetik.
3. *Check before you fly*. Pakai beberapa aplikasi pendukung untuk memeriksa area terbang kita, gunakan aplikasi, seperti Flightradar24, UAV Forecast, Sun Surveyor, atau aplikasi serupa lainnya.

4. *Always on your sight*. Drone harus selalu dapat terlihat oleh mata kita, jangan bergantung pada *live view*, sejago apapun kita.
5. Jangan terbang lebih dari 150m vertikal, dan 600m horizontal.
6. Selalu ditemani *Co-Pilot*, seorang yang membantu untuk melihat *drone* dan hambatan yang ada di sekitar *drone*, terutama pada area proyek dalam kota.

Drone dan WIKA Beton

Meski hampir seluruh PPU di WIKA Beton telah memiliki *drone*, tapi pemanfaatannya masih sangat minimal. Mungkin *drone* hanya digunakan

sebatas sebagai perangkat dokumentasi perkembangan proyek, perkembangan pabrik, dan survei lokasi.

Padaahal potensi *drone* sebenarnya jauh lebih besar dari itu. Di dunia konstruksi, potensi penggunaan *drone* selain untuk dokumentasi perkembangan proyek, drone juga digunakan untuk persiapan dan pemetaan area, kontrol kualitas, proses tender, bahkan sampai mitigasi risiko. *Drone* pun juga dapat digunakan untuk *mapping* area, hingga mengukur dan memperkirakan volume stok material/timbunan di lokasi pekerjaan.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi *drone*, bahkan ada kemungkinan penggunaan *drone* hingga dapat dikolaborasikan dengan *Building Information Modeling* (BIM) *software*, seperti AutoCad. Besar harapannya jika pilot-pilot *drone* WIKA Beton mendapatkan pelatihan yang dibutuhkan, pemanfaatan potensi *drone* dapat lebih dimaksimalkan. **(dan)**

Link akses Permen No. 90 Tahun 2015



http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2015/PM_90_Tahun_2015.pdf

(Berikut QR Code untuk diakses via *handphone*)



HUT WIKA Beton Ke-22

Porseni WIKA Beton dari DKI Jakarta, Jawa Barat Hingga Lampung Selatan

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKa Beton) menyelenggarakan Pekan Olahraga & Seni (Porseni) yang diikuti oleh insan WIKa Beton yang tergabung dalam 12 Kontingen dari seluruh Unit Kerja di DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Lampung Selatan dalam rangka menyemarakkan perayaan HUT WIKa Beton ke-22 dan HUT Perhimpunan Pegawai WIKa Beton (PPWB) ke-20 di Sport Club Metland Transyogi, Bogor pada 16 Maret 2019. Kegiatan yang dipimpin oleh Manajer Biro Sistem Informasi Dedi Indra ini dihadiri dan dibuka oleh Jajaran Direksi WIKa Beton.



Diawali dengan kegiatan gowes, seluruh kontingen dari insan

WIKa Beton mengerahkan kemampuan terbaiknya untuk bertanding di sejumlah cabang olahraga di antaranya tenis meja dimenangkan oleh Kontingen dari PPB Karawang dan catur dimenangkan oleh Kontingen dari PPB Karawang. Untuk lomba voli dimenangkan oleh Kontingen dari WIKa Pracetak Gedung, futsal dimenangkan oleh Kontingen dari Wilayah Penjualan 3 dan bulutangkis dimenangkan oleh Kontingen dari PPB Karawang.





Berdasarkan hasil pertandingan di atas, Tim PPB Karawang merebut posisi Juara Umum Porseni tahun ini. Tidak hanya itu, di luar pertandingan olahraga, acara ini juga dimeriahkan dengan diselenggarakannya WTON Idol yang diraih oleh Tim WIKI Kobe.

Selain pertandingan sejumlah cabang olahraga dan kesenian, Porseni tahun ini turut diramaikan dengan pembagian doorprize mulai dari sepeda hingga alat-alat elektronik guna meningkatkan antusiasme para peserta Porseni.

WIKI Beton berharap Porseni ini mampu menumbuhkan energi positif baru dan meningkatkan sinergi yang kian kuat antara seluruh keluarga besar WIKI Beton. (*)

HUT WIKA Beton Ke-22

WIKA Beton Gelar 2019 *Employee Gathering*

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKA Beton) menggelar WIKA Beton 2019 *Employee Gathering* di Puri Ardhya Garini, Jakarta pada Selasa, 19 Maret 2019 dalam rangka merayakan puncak acara HUT WIKA Beton ke-22 yang jatuh pada 11 Maret 2019 bersamaan dengan HUT Perusahaan Induk WIKA Beton yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA).

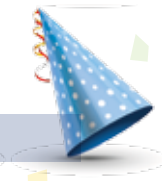


Employee Gathering ini merupakan puncak selebrasi HUT WIKA Beton setelah rangkaian kegiatan di antaranya CSR Day, Vendor Gathering, Porseni se-DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung dan Lampung Selatan, peresmian Gedung Arsip, dan perayaan HUT WIKA Beton di masing-masing Unit Kerja.

Pada perayaan HUT tahun ini, WIKA Beton mengusung tema *Accelerating the Sustainable Growth* yang memiliki makna bahwa dengan bertambahnya usia WIKA Beton, akan bertambah pula semangat seluruh insan WIKA Beton agar mampu menguatkan sinergitas demi mengakselerasi pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Berlandaskan dari tema *Accelerating the Sustainable Growth* dan budaya kerja Grup WIKA, yaitu *Agility, Caring, dan Excellence (ACE)*, pelaksanaan *Employee Gathering* WIKA Beton dikemas dengan *ambience* olahraga baseball.

Makna permainan baseball ini adalah seluruh Insan WIKA Beton harus fokus pada tugas dan fungsi masing-masing,



**SPECIAL
HUT**





melatih kekuatan, kecepatan, ketangkasan, kerja sama tim, dan strategi dalam menghadapi persaingan sehingga mampu terus memenangkan kompetisi di pasar industri beton.

Ambience baseball ini dirasakan para pegawai yang hadir mulai dari *dresscode* panitia dan tamu undangan, *photobooth* hingga pertunjukan permainan *Baseball* di atas panggung.

Sebelum dimulai, Ketua Umum Panitia HUT WIKA Beton Dedi Indra membuka acara melalui sambutannya kepada para undangan yang hadir di antaranya Direktur Utama WIKA Tumiyana dan jajaran Direksi WIKA, Dewan Komisaris WIKA Beton, Direksi WIKA Beton, Direksi Perusahaan Anak, Manajemen WIKA Beton dari seluruh Unit Kerja se-Indonesia, Pegawai Satya Karya Organik dan Terampil, Purnabakti, Pegawai Eselon I-VI se-Jakarta dan Jawa Barat, Pemenang Porseni WIKA, serta rekan-rekan mitra kerja.

Sambutan dilanjutkan oleh Ketua Perhimpunan Pegawai WIKA Beton (PPWB) Verly Widiasmoro PPWP. Menginjak usia PPWB yang ke-20 tepat di hari jadi WIKA Beton, Verly menyampaikan harapannya agar PPWB dapat semakin membawa WIKA Beton kepada kemaslahatan dengan cara terus melibatkan doa dalam setiap usaha.





Selanjutnya, Komisaris Utama WIKA Beton Bambang Pramujyo juga mengucapkan selamat kepada WIKA Beton.

"Sudah 22 tahun WIKA Beton hadir di bumi pertiwi menghasilkan produk-produk membanggakan salah satunya untuk mendukung pembangunan MRT (*Mass Rapid Transit*). Saya ucapkan terima kasih kepada purnabakti yang telah membangun landasan kokoh WIKA Beton. Saya ucapkan selamat pula kepada PPWB yang menjadikan WIKA Beton mampu terus tumbuh dan berkembang," ujarnya.

Direktur Utama WIKA Beton Hadian Pramudita pun turut memberikan sambutan dalam acara ini. "Kita harus mendukung hal-hal yang menjadi fokus strategi jangka pendek di tahun 2019, khususnya yang pertama adalah pembangunan SDM dalam rangka meningkatkan daya saing yang

sejalan dengan fokus pembangunan pemerintah di tahun 2019. Kedua, kita harus mempertahankan penerapan teknologi informasi dalam setiap operasi Perseroan. Ketiga, perkuat sinergitas dengan Grup WIKA dan BUMN lain untuk penetrasi di mancanegara. Sekali lagi, Dirgahayu WIKA Beton yang ke-22 dan PPWB yang ke-20," jelasnya.

Seusai sambutan, acara dilanjutkan dengan sesi pemotongan kue berbentuk *Box Girder* yang merupakan salah satu produk unggulan WIKA Beton yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi WIKA Beton di hadapan 550 tamu undangan yang hadir dan diikuti dengan foto bersama.

Selain prosesi pemotongan kue, pada puncak perayaan HUT ini WIKA Beton memanfaatkan kesempatan kumpul bersama ini untuk memberikan berbagai apresiasi

kepada para pegawai WIKA Beton yang berprestasi melalui penyerahan beragam penghargaan di antaranya Satya Karya (apresiasi kepada pegawai yang telah mengabdikan selama 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun, dan 30 tahun), Karya Inovasi, *Quality Award*, *Employee of the Year 2018*, SHE (*Safety Health, and Environment*) Award, *Corporate Social Responsibility (CSR)* Award, Porseni HUT WIKA, Kompetisi Logo HUT WIKA Beton, Lomba Fotografi dan Lomba Vlog.

Penghargaan Satya Karya merupakan wujud apresiasi Perusahaan kepada pegawai atas dedikasi, pengabdian, dan kontribusinya terhadap perusahaan dengan masa kerja pegawai 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun, dan 30 tahun. Pada tahun ini sebanyak 44 pegawai menerima penghargaan Satya Karya yaitu:

Satya Karya 10 Tahun

- Heri Pamungkas - Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Sulawesi Selatan.
- Isma Sofianto - Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Pasuruan.
- Barra Hananta Suthan - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Erick Fransiscus Panjaitan - Unit Kerja Crushing Plant Lampung Selatan.
- Zaenudin Sakti Wibowo - Unit Kerja Kantor Pusat.
- David Ardianto - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Irwan Setiawan - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Dedel Alfaisal - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Subandono - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 1.
- Rizky Yudo - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 5.
- Dodik Tri Setiawan - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 5.
- Yusqi Audah Firdaus - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 2.

Satya Karya 15 Tahun

- Bayu Setyowicaksono - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 2.
- Denny Setiawan Ari Wibowo - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 1.
- Abdi Pasya Reihan - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Alwin Sawytra Panggabean - Unit Kerja Proyek Tol Balikpapan - Samarinda.
- Ignatius Harry Sumartono - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Adrian Marcel Kurniadi - Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Rizaksono - Unit Kerja Crushing Plant Bogor.
- Dedi Indra - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Doddy Novianto Kurniawan - Unit Kerja WIKO Kobe.
- Darmawan Wicaksono - Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Wenny Indriyani - Unit Kerja Kantor Pusat.

Satya Karya 20 Tahun

- Pandji Djoko Santoso - Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Subang.
- Sumarsono - Unit Kerja WIKO Kobe.
- Agus Purwanto - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 3.
- Kuntjara - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Rija Judaswara - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Mukhlis Sunarso - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Agus Pramono - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Sidiq Purnomo - Unit Kerja Kantor Pusat.
- Jermia Peranginangin - Unit Kerja Wilayah Penjualan (WP) 4.
- Mochamad Fuad Hasan - Unit Kerja Kantor Pusat.

Satya Karya 30 Tahun

- Yateman Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Jiyatin Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Ruchiat Bin Yacub Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Sunarto Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Oman Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Ujiono Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Nemin Bin Saikin Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Ening Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Sarno Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Karawang).

Satya Karya 25 Tahun

- Agus Karyono - Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.
- Tony Sirait (Alm.) - Unit Kerja Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor.

Selain Satya Karya, peraih penghargaan lainnya antara lain :

Karya Inovasi

- Kategori Teknologi & Modernisasi Terbaik : PPB Subang
- Kategori Peningkatan Kualitas Produk & Peralatan: PPB Pasuruan

Quality Award

- PPB Pasuruan dan PPB Majalengka

Employee of the Year 2018

- Noor Asyik

SHE (Safety Health, and Environment) Award :

- Kategori Individu: Bapak Muharyanto dari PPB Sumatera Utara.
- Kategori Non-individu: PPB Bogor

CSR (Corporate Social Responsibility) Award :

- Juara 1: PPB Karawang
- Juara 2: Unit Kerja High Speed Railway
- Pemenang Dokumentasi CSR Terbaik: PPB Majalengka
- Best of the Best CSR: Unit Kerja Ready Mix Concrete Kulonprogo

Kompetisi Logo HUT WIKA Beton:

- Ashuri dari Unit Kerja Kantor Pusat

Porseni HUT WIKA :

- Cabang Lari : Marman
- Cabang Catur : Sukirman, Ridwan, Sambas, Bastian, Wicaksono
- Cabang Tenis Meja : Rudi, Ritno, Suhasto, Eman, Irmama, Asep W., Jamil.

Lomba Fotografi:

- Vernandes dari Unit Kerja PPB Subang

Lomba Vlog:

- Unit Kerja Ready Mix Concrete Proyek High Speed Railway.



Keseluruhan acara *Employee Gathering* berlangsung meriah dengan MC *Standup Comedian* Topenk didampingi Shery. Seluruh pejabat dan pegawai yang hadir semakin riuh melepaskan ekspresi larut dalam penampilan bintang tamu dari tiga gender musik berbeda jazz, dangdut dan rock, yaitu Syaharani, Bunga Band dan Jenita Janet, serta Armand Maulana dan kawan-kawan yang tergabung Group Band Kawakan GIGI.

Wika Beton berharap pelaksanaan *Employee Gathering* ini mampu meningkatkan rasa syukur kepada Tuhan, menguatkan solidaritas antarpegawai, meningkatkan sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai Wika Beton di seluruh Unit Kerja, memberikan apresiasi kepada pegawai berprestasi, serta memberi semangat dan energi positif baru kepada seluruh Insan Wika Beton. (*)

WIKA Beton Bersama Membangun Indonesia:

Do with the Heart, For Our Earth

Dalam menyambut Dirgahayu WTON yang ke-22, untuk pertama kalinya diadakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* tematik dengan mengusung tema *"WIKA Beton Bersama Membangun Indonesia: Do with the Heart, For Our Earth"*.

Kegiatan CSR ini dilakukan selain karena merupakan kewajiban Perseroan tapi juga bentuk kepedulian Perseroan akan lingkungan sekitar unit kerja demi mewujudkan percepatan pembangunan berkelanjutan. Dari ujung barat Indonesia sampai ke timur, unit-unit kerja ujung tombak WIKA Beton secara serentak menggelar rangkaian kegiatan kebersamaan dalam rangka menyambut kemeriahan HUT WIKA Beton ke-22 yang jatuh pada 11 Maret 2019. Terdapat dua jenis program yang dilaksanakan, yakni WIKA Beton *Book Day* dan WIKA Beton *Reduce, Reuse, and Recycle*.

Melalui program WIKA Beton *Book Day*, Perseroan melakukan pembagian buku ke sekolah-sekolah sekitar unit kerja WIKA Beton, dengan total jumlah buku yang dibagikan sebanyak 2.200 buku. Terdapat 13 Unit Kerja yang telah ditunjuk untuk melaksanakan program ini.

Sementara itu, program WIKA Beton *Reduce, Reuse, and Recycle* dilakukan dengan memanfaatkan material sisa produksi (limbah padat), pemanfaatan bekas benda uji (kubus/silinder) atau yang lainnya untuk perbaikan atau pembuatan prasarana di lingkungan sekitar Unit Kerja.

Tak hanya itu, tiap Unit Kerja pun dengan inisiatif melaksanakan tambahan kegiatan CSR, seperti Penyerahan Bangunan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren, sumbangan Panti Asuhan, donor darah dan lainnya dalam suasana kebersamaan demi menyemarakkan peringatan hari lahir WIKA Beton.

Semoga WIKA Beton tercinta semakin maju. Bersama Membangun Indonesia! (*)





RUPST WTON Putuskan Perubahan Jajaran Komisaris dan Direksi, serta *Dividen Per Share* Naik 44,27%

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2018 pada Rabu, 27 Maret 2019 di Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta. RUPST menyetujui pembagian laba untuk dividen sebesar Rp145,92 miliar atau sekitar 30% dari Laba Bersih yang dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham. Dengan demikian *Dividen per Share* (DPS) sebesar Rp17,50. Bila dibandingkan dengan DPS tahun 2016 sebesar Rp12,13, maka DPS WTON naik hingga 44,27%. Pada RUPST kali ini WIKA Beton memutuskan adanya pergantian komposisi Komisaris & Direksi Perseroan. Jajaran Komisaris menjadi Bambang Pramujo (Komisaris Utama), Priyo Suprobo, Asfiah Mahdiani, Yustinus Prastowo, Yohanes Babtista PH, dan Herry Trisaputra Zuna. Sementara susunan Direksi menjadi Hadian Pramudita (Direktur Utama), Sidiq Purnomo, Imam Sudiyono, Mursyid, I Ketut Pasek Senjaya Putra, dan Kuntjara.

WIKA Beton bersama IMST dan Pindad Ekspor Perdana Bantalan Jalan Rel ke Filipina

Sinergi BUMN, PT Inka Multi Solusi Trading (IMST), PT Pindad (Persero) dan PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton) melaksanakan pengiriman ekspor perdana produk Bantalan Jalan Rel (BJR) dengan mutu beton hingga K-600 dan penambat rel KA-Clip ke Filipina dengan seremoni pelepasan yang dilaksanakan di pabrik milik WIKABeton di Majalengka pada 22 Januari 2019.



PPB Boyolali Pecah Rekor *Zero Accident*

Pabrik Produk Beton (PPB) milik PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABeton) memperoleh dua penghargaan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja yaitu penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan *Zero Accident* yang diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo dan diterima oleh Hartanto Kartiraharjo Manajer Pabrik dan Tri Lasmantoro Manajer Keuangan dan SDM sekaligus Safety Officer PPB Boyolali pada Selasa, 29 Januari 2019 di Boyolali.



WIKABETON Hijaukan Proyek Infrastruktur dengan Tujuh Jenis Pohon

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) secara sinergis bersama PT Margautama Nusantara (MUN) menciptakan ruang terbuka hijau di area Proyek Jalan Tol Layang A.P. Pettarani Makassar pada Kamis, 31 Januari 2019. Di sela aktivitas pembangunan infrastruktur, program penghijauan ternyata tidak lepas dari aktivitas bisnis WIKABETON sebagai bentuk nyata prinsip 3P (People, Profit, Planet) dalam aktivitas bisnis sehari-hari Perseroan.



"HC Mendengar", Terobosan Biro HC Galang Aspirasi Insan WIKABETON

Biro Human Capital PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) berinisiasi menjalankan program Business Improvement Leader yang dikemas santai melalui agenda Coffee Morning Talk "HC Mendengar" setiap hari Selasa di WIKATOWER 1 Jakarta. Agenda HC Mendengar secara perdana telah dimulai pada 12 Februari 2019 dengan mengundang seluruh karyawan Unit Kerja Sekretariat Perusahaan Kantor Pusat dan dihadiri oleh Direktur Utama WIKABETON Hadian Pramudita dan Direktur Human Capital & Sistem Informasi Mursyid.



WIKABETON dan WIKAKO Bangga Turut Andil dalam Proyek Fenomenal MRT Jakarta

Jajaran Direksi dan Manajemen PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) dan Perusahaan Anak PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKAKO) mendapat kesempatan menjajal transportasi umum anyar ibu kota *Mass Rapid Transit* (MRT) Jakarta dari Stasiun Lebak Bulus menuju Stasiun Bundaran HI dan kembali ke Stasiun Lebak Bulus pada 18 Februari 2019.



Perkuat Relasi dengan Mitra, WIKABETON Inisiasi Perhelatan Vendor Gathering

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) menyelenggarakan *Vendor Gathering: Accelerating the Sustainability Growth* di Hotel Raffles Jakarta pada Rabu, 13 Maret 2019, yang dihelat dalam rangka membangun relasi yang lebih erat dengan para mitra kerja sekaligus menjalankan misi Perusahaan, yakni Tumbuh dan Berkembang bersama Mitra Kerja. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan Manajemen WIKABETON dan Dr. Ir. Hoetomo Lembito, MBA, CSLP sebagai pembicara eksternal.



Insan WIKA Beton Raih Penghargaan Satya Karya dan Annual Report Award 2018 dalam Employee Gathering WIKA

Insan PT Wijaya Karya Tbk. (WIKAT) yang mengabdikan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKAT Beton) di antaranya Mursyid, Yushadi menerima Penghargaan Satya Karya 25 tahun sementara Gambiro, Agung Damiar, Irwan Radjab, Edi Wlyarso, Khusnul Hakim dan Sugiyanto menerima Penghargaan Satya Karya 30 tahun dalam perhelatan *Employee Gathering* WIKAT di Grand Ballroom Sasana Kriya, Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta pada Kamis, 14 Maret 2019.

Resmikan Gedung Arsip, WIKAT Beton Buktikan Keseriusannya dalam Manajemen Arsip

Masih dalam Rangkaian Acara memperingati HUT Ke-22, Direktur Teknik PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKAT Beton) Sidiq Purnomo dan Direktur Human Capital dan Sistem Informasi (HC & SI) Mursyid meresmikan Gedung Arsip WIKAT Beton di Kawasan Industri WIKAT di Cileungsi, Bogor pada 18 Maret 2019. Peresmian ini ditandai dengan penandatanganan prasasti serta pengguntingan pita yang disaksikan seluruh manajemen dan karyawan Pabrik Produk Beton (PPB) Bogor serta Manajemen PT Bumi Cakrawala Infrastruktur sebagai kontraktor.



WIKAT Beton Targetkan Penguasaan Pasar Railway di Indonesia

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKAT Beton) tengah menargetkan penguasaan pasar railway di Indonesia khususnya pekerjaan trackwork. Cita-cita ini disampaikan oleh Yomil Ravianda - Deputy Project Manager (Trackwork) Proyek LRT Jakarta sebagai perwakilan WIKAT Beton dalam acara Indonesia Railway Conference 2019 di Jakarta International Expo (JIE expo) pada Kamis, 21 Maret 2019.



Direktur Keuangan WIKA Beton Raih Penghargaan *The Most Strategic CFO* 2019

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) kembali mendapatkan apresiasi atas kinerja dan komitmennya untuk membangun negeri yang terus digalakkan selama ini. WIKABETON atas nama Direktur Keuangan Mohammad Syafii dianugerahi gelar *The Most Strategic CFO* (Chief Financial Officer) dari Bisnis Indonesia CFO BUMN Award 2019 pada Selasa, 26 Maret 2019 di Jakarta, dan WIKABETON menjadi satu-satunya Perusahaan Anak BUMN yang memperoleh penghargaan CFO.



WIKABETON Meraih Dua Penghargaan Anugerah BUMN 2019

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) dengan menyabet beberapa penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2019 yang digelar di Jakarta pada Kamis, 28 Maret 2019. Memasuki tahun yang ke-8, penghargaan yang diselenggarakan oleh BUMN Track didukung oleh PPM Manajemen, dengan tema "Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Merintis Usaha Baru dan Hadir Makin Kokoh untuk Negeri". Serta dihadiri oleh Bapak Rudiantara, selaku Menteri Komunikasi dan Informatika dan Bapak Sofyan Djalil, selaku Menteri Agraria dan Tata Ruang.



WIKABETON Sabet 2 Penghargaan Kehumasan Bergengsi PR Indonesia Awards 2019

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) mengantongi dua penghargaan kehumasan bergengsi dalam the 4th PR Indonesia Awards Kategori Terpopuler di Media dan Kategori Media Cetak di The Trans Luxury Hotel, Bandung pada Kamis, 28 Maret 2019. Melalui Sekretaris Perusahaan Yuherni Sisdwi WIKABETON menerima penghargaan sebagai salah satu Anak Usaha BUMN Terpopuler di Media tahun 2018 dan WTONMagz Edisi 02/Oct 2018 menjadi salah satu *Silver Winner* Kategori Media Cetak Sub Kategori Anak Usaha BUMN.



Wujudkan Tanggung Jawab Sosial, WIKABETON Pasang Tiga Traffic Light di Boyolali

PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WIKABETON) melalui Pabrik Produk Beton Boyolali merealisasikan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan melakukan pemasangan 3 buah lampu lalu lintas (*traffic light*) dan berbagai sarana pendukungnya di pertigaan Jalan Raya Boyolali-Solo, Boyolali pada 4 Januari 2019. Lokasi ini merupakan daerah rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas bahkan sempat mengakibatkan korban jiwa.



KA CEPAT JAKARTA—BANDUNG:

WIK A Kebut Pembebasan Lahan

Pembebasan lahan proyek Kereta Cepat Jakarta—Bandung (KCJB) sepanjang 142,30 kilometer dikebut supaya selesai pada akhir tahun ini guna mengejar percepatan penyelesaian megaprojek tersebut dari medio 2022 menjadi akhir 2021.

Direktur Operasi I PT Wijaya Karya Tbk. (WIK A) Agung Budi Waskito mengatakan bahwa saat ini pembebasan lahan sudah mencapai 86% dan diharapkan dapat selesai seluruhnya pada akhir tahun ini.

Beberapa wilayah yang belum dibebaskan lahannya merupakan lahan fasilitas umum dan fasilitas sosial. “Yang belum itu di daerah Karawang dan Walini, total yang belum bebas sudah 14% mudahmudahan bisa tahun ini selesai,” kata Agung, Selasa (11/12).

Saat ini, tuturnya, pengerjaan konstruksi mulai masif dilakukan di wilayah yang sudah bebas sembari menunggu pembebasan lahan yang belum selesai. Beberapa pengerjaan yang sudah dilakukan, misalnya, untuk pembangunan terowongan.

Pengerjaan proyek seharusnya selesai pada pertengahan 2022, tapi WIK A berupaya mempercepat penyelesaian sampai akhir 2021. “*Kan* total pengerjaan itu seharusnya 3 tahun, sampai 2021 pertengahan, tapi rencana kami percepat akhir 2020 selesai

sehingga operasional bisa dilakukan pada 2021.”

Kepemilikan Saham

Sementara itu, PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) merupakan investor dalam proyek KCJB. Sebanyak 60% kepemilikan saham perusahaan dimiliki oleh konsorsium lokal melalui PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh konsorsium China, yakni Beijing Yawan HSR Co. Ltd.

Dari kepemilikan konsorsium lokal itu, WIK A menguasai saham terbesar yakni 38%, diikuti oleh PT Kereta Api Indonesia 25%, PT Perkebunan Nusantara VIII 25%, dan PT Jasa Marga Tbk. sebesar 12%.

Nilai investasi megaprojek itu sekitar Rp80 triliun dengan pemenuhan pembiayaan 75% atau Rp60 triliun didapat dari utang melalui China Development Bank. Sebanyak 25% sisanya, yakni Rp20 triliun, dipenuhi dari ekuitas KCIC.

Realisasi injeksi modal dari rencana Rp20 triliun baru mencapai Rp11,13 triliun per akhir November 2018. Perinciannya, sebanyak Rp6,88 triliun diinjeksi oleh pemilik saham dalam konsorsium lokal, sedangkan Rp4,25 triliun sisanya dari konsorsium China.

Tumiyana mengatakan, realisasi pemenuhan ekuitas itu mayoritas sudah digunakan untuk pembebasan lahan

proyek sampai saat ini. Adapun, dalam proyek itu WIK A sebagian mengerjakan 30% pekerjaan konstruksi, 70% sisanya dikerjakan oleh tujuh kontraktor dari China.

Dari total panjang 142,30 km, rencananya sebagian besar dibangun secara melayang (*elevated*) sepanjang 82,70 km. Selain itu, ada pula pembangunan struktur terowongan sekitar 16,82 km, *embankment* 23,58 km, dan *cutting* 19,20 km dengan melalui empat stasiun, yakni Halim, Karawang, Walini, dan Tegalluar.

Kapasitas lintas kereta per hari direncanakan mencapai 198 unit/ hari dan frekuensi kereta mencapai 100 kereta/hari.

Kontrak Ready Mix

Sementara itu, PT Wijaya Karya Beton Tbk. memperoleh kontrak pengadaan beton siap pakai atau *ready mix* senilai Rp400 miliar untuk proyek KCJB.

Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) Yuherni Sisdwi menyatakan bahwa kontrak tersebut merupakan yang pertama kali didapatkan perusahaan sejak proyek kereta cepat dicanangkan pada 2015. “WIK A Beton minggu lalu mendapatkan pekerjaan untuk proyek *High Speed Train* (HST) Jakarta—Bandung untuk pengadaan *ready mix*. Ini pertama kali kami dapat kontrak untuk proyek ini,” katanya. (*)

Kereta Cepat Picu Pertumbuhan Kuliner di 9 Kota/Kabupaten

Jumlah penduduk yang semakin bertambah menyebabkan permintaan untuk moda transportasi massal juga ikut meningkat. Selain dapat mengurangi tingkat kemacetan, transportasi massal dewasa ini menawarkan kenyamanan dalam perjalanannya dengan berbagai inovasi.

Inilah yang membuat masyarakat lebih memilih transportasi umum dibandingkan dengan menggunakan kendaraan pribadi. Salah satu moda transportasi yang sedang gencar-gencarnya dilakukan adalah kereta cepat.

Kereta cepat adalah kereta yang mampu melaju dengan kecepatan lebih dari 250 km/jam. Kereta api cepat di Indonesia dibangun oleh KCIC (Kereta Cepat Indonesia Cina) dan akan melayani rute dari Bandara Halim Perdanakusuma di Jakarta menuju stasiun Tegal Luar yang terletak di kabupaten Bandung dengan panjang jalur 142,3 km. Trase jalan kereta cepat Jakarta-Bandung ini akan melewati 9 kabupaten-kota.

Wilayah itu terdiri dari Jakarta Timur (di Provinsi DKI Jakarta), Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Karawang, Kota Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, Bandung, dan Kabupaten Bandung.

Kereta cepat itu diharapkan mendukung perkembangan 9 wilayah kota/kabupaten yang akan dilalui Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB), termasuk perkembangan kuliner lokal. Kawasan yang dilalui jalur KCJB akan dapat memperkenalkan ratusan jenis makanan/kuliner khas lokal.

Ada sedikitnya 30 makanan khas Jakarta/Betawi yang enak banget dan bikin *nagih*, ada belasan makanan khas Jawa Barat dan juga makanan-makanan yang dapat menjadi buah tangan pelacang, seperti:



➤ Kerak Telor

Makanan khas Jakarta pertama berupa nasi yang dicampur dengan telur dan aneka bumbu seperti bawang goreng dan serundeng.

➤ Bandeng Rorod

Ada makanan khas Kabupaten Bekasi, Bandeng Rorod tanpa duri.



➤ Kue Ranggi

Kue ini terbuat dari tepung beras atau dari tepung kanji, dan juga kelapa parut dapat menjadi buah tangan pengguna KCJB.

➤ Pepes Walahar

Masyarakat Kabupaten Karawang punya beberapa kuliner yang bikin kangen, seperti Pepes Walahar. Jika ingin mencoba maka bisa datang ke daerah pintu tol Karawang timur menuju ke kawasan industri Texmaco.



➤ Simping

Di Kabupaten Purwakarta punya banyak kuliner enak, di antaranya Simping. Makanan yang berbentuk bulat dan pipih terbuat dari tepung terigu dan tepung tapioka yang panggang dengan cetakan khusus.

Tren Estetika Menuju Era *Beauty 4.0*

Era digital telah memberi dampak yang besar pada hampir semua sektor industri secara global, termasuk di industri estetika. Fenomena tren timbul karena pengaruh dari perkembangan teknologi dan sosial media. Industri 4.0 telah menyeret industri estetika memasuki *Beauty 4.0*

Seperi halnya revolusi industri berkembang dan mengalami perubahan dari industri 1.0 menuju 4.0, demikian pula beauty industry mengalami revolusi. Pada Era *Beauty 1.0*, konsep perawatan fokus hanya pada 1 dimensi, yaitu dokter menggunakan apa yang disebut dengan *golden ratio*.

Di Era *Beauty 1.0*, dokterlah yang menentukan perawatan terbaik bagi pelanggan atau konsumennya. Jadi, semuanya tergantung dokter dan kemauan konsumen kecantikannya. Berbeda dengan Era *Beauty 2.0*, dimana masyarakat menginginkan tampilan wajah dengan *perfect look*, tapi tetap memiliki keaslian, versi terbaik dari dirinya, tidak menjadi diri orang lain.

Adapun Era *Beauty 3.0*, tuntutan masyarakat kian berkembang. Mereka tidak hanya sekadar ingin menyempurnakan tampilan wajahnya tetapi perawatan kecantikan yang dilakukan dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Lanny Juniarti, Dipl. AAAM, Founder dan President Director Miracle Aesthetic Clinic Group menjabarkan bahwa kini, industri kecantikan telah memasuki Era *Beauty 4.0*. "Era digital sangat mempengaruhi perubahan di industri kecantikan. Media sosial bukan hanya menciptakan *social network*, akan tetapi juga akhirnya menyebabkan munculnya *Sosial Beauty*," ujarnya saat *talkshow* tentang *Beauty 4.0*, belum lama ini.

Media sosial merupakan sarana untuk eksistensi dan aktualisasi diri bagi masyarakat. Namun, media sosial juga merupakan sarana kebebasan berekspresi bagi masyarakat, menyuarakan opini, aspirasi, pendapatan, komentar dan kritik.

Eksistensi diri seseorang di media sosial dapat menimbulkan dampak yang positif, atau menuai banyak kritik dan menimbulkan *haters*. Hal ini tentunya menimbulkan dampak pada sosial dan psikologi seseorang.

Demikian juga di *Sosial Beauty*, penampilan seseorang dapat menjadi pujian, sindiran, atau bahkan menjadi hujatan. Pada akhirnya hal inilah yang membuat terbentuknya tuntutan baru di dunia estetika.

Era *Beauty 4.0* kini tidak lagi fokus pada sudut pandang dokter. Tidak lagi terikat pada sudut pandang dan keinginan individu saja. Tidak juga berorientasi hanya pada 1 atau 2 dimensi, tapi multidimensional.

"Di era ini kecantikan terikat pada banyak faktor, terkait pada opini orang lain yang menilainya, *social awareness* hingga opini publik, yang berorientasi dengan fisik dan emosional individu."

Lanny menambahkan, beberapa tahun yang lalu, dokter akan memberikan arahan mana perawatan yang tepat bagi klien, tapi seiring dengan berjalannya waktu, mereka juga mempunyai keinginan untuk mengikuti tren yang sedang terjadi. Sebagai seorang ahli di bidang estetika, harus

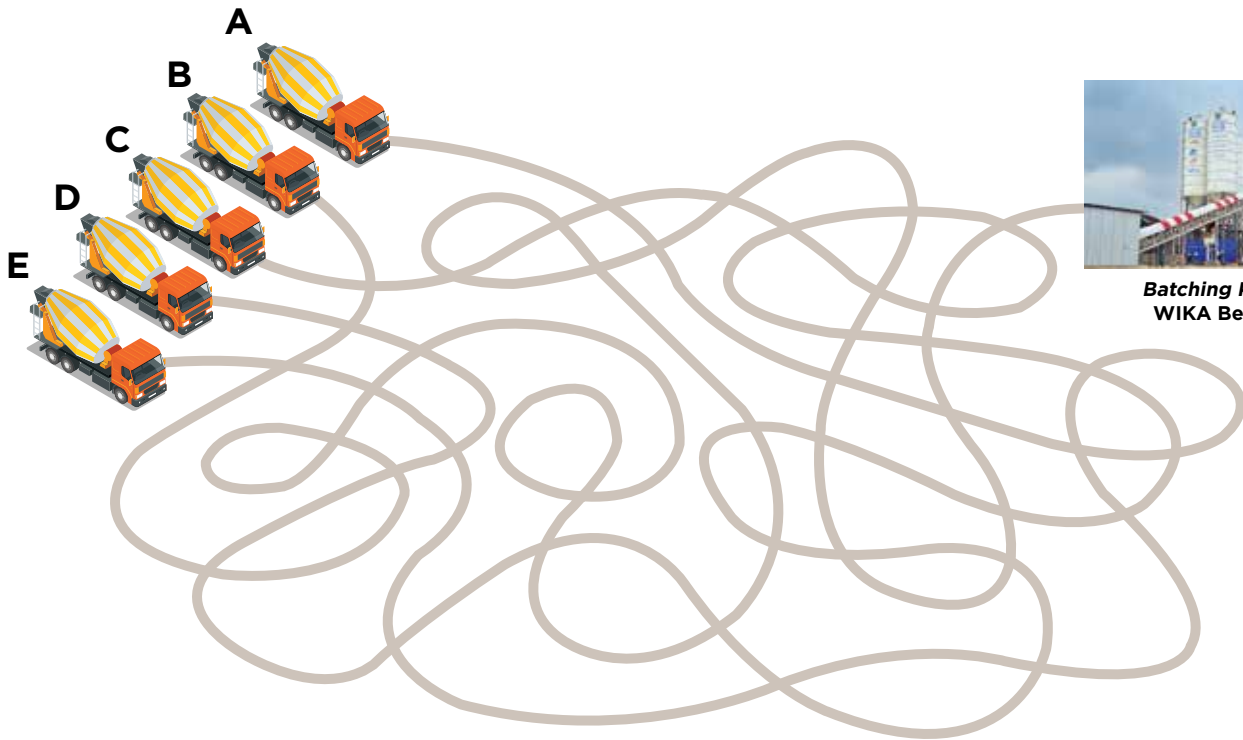
dapat menyarankan perawatan yang tepat untuk memenuhi keinginan klien, dengan tetap memiliki kekhasan tampilan wajahnya, menjadi versi terbaik dari dirinya.

Dengan demikian, rasa percaya diri mereka semakin bertambah. Namun, tidak cukup sampai disitu saja, juga perlu memahami bahwa perawatan kecantikan yang dilakukan dapat memberikan dampak yang baik pada kehidupan sosial mereka.

Goal dari Era *Beauty 4.0*, bagaimana para praktisi dapat memenuhi keempat dimensi itu merupakan sebuah tantangan. Harus dicari cara menyempurnakan tampilan wajah sesuai versi terbaiknya, tapi tetap terlihat natural, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan memberi dampak positif bagi mereka saat berinteraksi dengan orang lain.

Apabila dilihat beberapa tahun belakangan ini, konsumen mulai banyak menuntut hasil perawatan yang instan, seperti ingin wajah *V Shape* hingga tren *anti-aging*. Keinginan memiliki tampilan wajah yang lebih baik dan cantik membuat *beauty transformation* menjadi tren yang populer. (*)

TEKA-TEKI JALAN YANG BENAR Menuju *Batching Plant* WIKA Beton



**Batching Plant
WIKA Beton**

Pemenang KUIS Edisi 2



Akbar Satria Wardhana

Terima kasih atas hadiah yang diberikan oleh tim WTONMagz.

Awalnya saya hanya iseng saja mengirimkan jawaban teka-teki di majalah WTON edisi kedua ini, dan ternyata saya menang, dan mendapatkan hadiah cantik dari WitonMagz. Semoga WitonMagz makin sukses ke depannya, memberikan konten-konten yang lebih Informatif, Edukatif, dan Inovatif. Wika Beton Jaya !



Andri Priono

Terimakasih kepada seluruh team WTONMAGZ, sebagai sarana komunikasi internal atau in-house magazine ini memiliki peran strategis menjembatani komunikasi antara manajemen dan karyawan. Lewat media ini manajemen perusahaan bisa menyampaikan suatu kebijakan secara utuh serta latar belakangnya sehingga mampu menyamakan persepsi.



Handoko

Tks Team WTON Magz, Semoga kedepannya makin sukses & tambah kreatif... Wika Beton Jaya..



MUJIANTO

Terimakasih hadiahnya. Semoga menjadi wadah kreativitas dan inovasi berkelanjutan para muda-mudi di wika beton. Lanjutkan kiprahmu WTONMAGZ!

ACA Kkata

Yuk kenal lebih dekat dengan *digital marketing*! Temukan minimal 10 dari 15 kata terkait dunia *digital marketing* yang ada di kumpulan huruf berikut. Kata tersusun secara acak baik vertikal, horizontal, diagonal, atas, atau bawah.

Sebagai jawaban, kirimkan daftar kata yang kamu temukan ke *e-mail*: wtonmagz@wika-beton.co.id, paling lambat tanggal **17 Juni 2019**. Jangan lupa sertakan data nama lengkap, unit kerja, dan nomor kontak yang bisa dihubungi, serta dapatkan hadiah menarik untuk pemenang terpilih!

N	Y	A	Q	E	T	X	C	F	S	T	C	N	P	D
P	O	F	D	S	L	O	A	S	M	N	P	G	B	E
K	M	I	O	V	N	C	E	T	J	E	R	T	B	F
R	Y	O	S	T	O	N	I	Z	I	M	A	A	F	O
P	B	U	E	S	E	C	H	T	N	E	U	K	C	G
M	O	N	K	R	E	U	A	D	R	G	D	E	L	S
W	T	S	A	D	Q	R	X	C	Y	A	I	D	I	N
F	J	W	T	Z	H	M	P	E	Y	G	E	N	K	F
W	A	R	E	A	C	H	A	M	W	N	N	A	E	H
M	F	O	L	L	O	W	E	R	I	E	C	R	Z	T
N	C	I	K	T	J	V	D	B	D	X	E	B	G	Y
U	Y	C	V	J	X	L	M	K	X	J	E	J	L	A
O	D	M	B	R	E	C	N	E	U	L	F	N	I	H
G	A	T	H	S	A	H	Z	D	U	M	O	F	D	R
G	M	O	A	S	U	B	R	R	N	W	F	F	P	B

 **Vernandes - Spirit Production at Plant Subang (1)**
Pemenang Lomba Photography WKA Beton





Marhaban Ya Ramadhan

1440 HJRIAH/2019 MASEHI